PELAKSANAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KELAS VII UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

NANA MANDA RUSFIKAWATI
NIM. 040 111 0615

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 1430 H/2009 M

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL	:	**PELAKSANAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KELAS VII UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA**
NAMA	:	**NANA MANDA RUSFIKAWATI**
NIM	:	040 111 0615
JURUSAN	:	TARBIYAH
PROGRAM STUDI	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JENJANG	:	STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, November 2009

Menyetujui:

Pembimbing I,

Drs. H. AHMAD SYAR'I, M. Pd.
NIP. 19560301 198503 1 005

Pembimbing II,

GITO SUPRIADI, M. Pd.
NIP. 19721123 200003 1 002

Mengetahui:

Pembantu Ketua I,

Drs. H. ABUBAKAR H.M., M. Ag.
NIP. 19551231 198303 1 026

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Hj. HAMIDAH, M.A.
NIP. 19700425 199703 2 003

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari Nana Manda
Rusfikawati

Palangka Raya, November 2009

Kepada
Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi**
STAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama	:	**NANA MANDA RUSFIKAWATI**
NIM	:	040 111 0615
Judul	:	**PELAKSANAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KELAS VII UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Drs. H. AHMAD SYAR'I, M. Pd.
NIP. 19560301 198503 1 005

Pembimbing II,

GITO SUPRIADI, M. Pd.
NIP. 19721123 200003 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PELAKSANAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KELAS VII UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA** oleh **NANA MANDA RUSFIKAWATI**, NIM. 040 111 0615 telah dimunaqasyahkan pada TIM Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Selasa

Tanggal : ***14 Dhulhijah 1430 H***
***1 Desember* 2009**

Palangka Raya, 30 Juni 2009

Tim Penguji:

1. **Drs. H. ABDUL QODIR, M. Pd.** (.....)
   Ketua Sidang/Anggota
2. **TRIWID SYAFAROTUN N., M.Pd.** (.....)
   Anggota
3. **Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd.** (.....)
   Anggota
4. **GITO SUPRIADI, M.Pd.** (.....)
   Sekretaris/Anggota

Ketua STAIN Palangka Raya,

DR. H. KHAIRIL ANWAR, M. Ag.
NIP. 19630118 199103 1 002

PELAKSANAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KELAS VII UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA
oleh ***NANA MANDA RUSFIKAWATI***

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui proses pembelajaran kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut; 2. Untuk mengetahui proses pembelajaran kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya; 3. Untuk mengetahui hasil belajar kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut; dan 4. Untuk mengetahui hasil belajar kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif dan menghasilkan data kualitatif dan data kuantitatif . Dengan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah proses dan hasil belajar kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya, sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar kelas VII unggulan, pada enam mata pelajaran yang terdiri dari Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS, serta siswa-siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya. Adapun teknik pengumpulan data melalui: observasi dan dokumentasi, dengan empat tahapan analisis data yaitu *collection data, reduction data, display data, dan conclusion data.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya telah sesuai dengan kriteria proses pembelajaran. Dimana kriteria proses pembelajaran tersebut terdiri dari konsistensi kegiatan pembelajaran dengan kurikulum sehingga tercapainya tujuan instruksional, keterlaksanaannya oleh guru, keterlaksaaan oleh siswa, motivasi belajar siswa, keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, interaksi guru dan siswa sampai kepada kemampuan atau keterampilan guru dalam mengajar. Untuk hasil belajar siswa kelas VII unggulan baik di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya diketahui bahwa dari enam mata pelajaran, yaitu Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan IPS, hasil belajarnya telah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah/Madrasah tersebut. Dimana secara keseluruhan dari enam mata pelajaran tersebut, hasil belajar siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut nilai rata-ratanya adalah 80,74 dan hasil belajar siswa kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya nilai rata-ratanya adalah 74,64 sehingga hasil belajar siswa di kedua sekolah/Madrasah tersebut dapat dikatakan tuntas.

THE IMPLEMENTATION OF THE PROCESS AND LEARNING RESULT OF THE SEVENTH GRADE SUPERIOR CLASS AT SMP N 2 OF PAHANDUT AND MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA
BY *NANA MANDA RUSFIKAWATI*

ABSTRACT

The aims of the study are: 1. To know the learning process of the seventh grade superior class at SMP N 2 of Pahandut; 2. To know the learning process of the seventh grade superior class at MTsN 1 Model of Palangka Raya; 3. To know the learning result of the seventh grade superior class at SMP N 2 of Pahandut; 4. To know the learning result of the seventh grade superior class at MTsN 1 Model of Palangka Raya.

The study applied qualitative approach using qualitative and quantitative methods and resulting qualitative and quantitative data. The object of the study was the process and learning process of the seventh grade superior class at SMP N 2 of Pahandut and MTsN 1 Model of Palangka Raya. Meanwhile, the subject of study was the teachers who taught at the seventh grade superior class on the six subjects covering Math, Physics, Biology, Indonesian Language, English, and Social Science; and the students of the seventh grade superior class at SMP N 2 of Pahandut and MTsN 1 Model of Palangka Raya. The technique used to collect the data were observation and documentation, by applying the four stages of data analysis: data collection, data reduction, data display and data conclusion.

The result of the study showed that the process and learning process of the seventh grade superior class at SMP N 2 of Pahandut and MTsN 1 Model of Palangka Raya had been suitable with the learning process criteria. Where the learning process criteria consisted of learning activity consistency related to the curriculum. So, instructional purpose, teacher's performance, students' performance, students' learning motivation, students' interaction till the teacher's skill and competence in teaching were achieved. From the learning result of the seventh grade superior class at SMP N 2 of Pahandut and MTsN 1 Model of Palangka Raya was known that from the six lessons were Math, Physics, Biology, Indonesian Language, English, and Social Science, the study result had achieved the Minimal Passing Grade (KKM) determined by the schools. Where from the whole of the six lesson, the learning result of the seventh grade superior class at SMP N 2 of Pahandut was 80.74 in average and the learning result of the seventh grade superior class at MTsN 1 Model of Palangka Raya was 74.64 in average. So, the students' learning result of both schools were complete thoroughly.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur selalu terucap ke hadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"PELAKSANAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KELAS VII UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA"**.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu baik berupa bimbingan, perhatian dan motivasi, pada saat penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan beribu-ribu terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Yang terhormat Bapak DR. H. Khairil Anwar, M. Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya
2. Yang terhormat Bapak Drs. H. Ahmad Syari'i, M. Pd., selaku Pembimbing I sekaligus pembimbing akademik dan Bapak Gito Supriadi, M. Pd., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
3. Yang terhormat seluruh Dosen dan Staf Karyawan STAIN Palangka Raya yang banyak membantu terlaksananya penelitian ini.

4. Yang terhormat Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga serta Kepala Departemen Agama Kota Palangka Raya yang telah memberikan izin penelitian di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya.
5. Yang terhormat Kepala Sekolah, Guru-Guru, serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya, yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian hingga selesai skripsi ini.
6. Yang tercinta Ayah, mama, adik-adikku serta seluruh keluargaku yang selalu memberikan dukungan, dan perhatian, serta selalu mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman yang membantu dan selalu memberikan motivasi hingga selesainya skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, perhatian dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdoa semoga semua jerih payah dan amal baik yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terlebih khusus bagi penulis pribadi. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin ...*

Palangka Raya, Desember 2009

Penulis,

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KELAS VII UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA** adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, November 2009

Yang Membuat Pernyataan,

NANA MANDA RUSFIKAWATI
NIM. 040 111 0615

MOTTO

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْـًٔا
وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۙ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.
(Q.S. An-Nahl (16) ayat 78)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- *Kedua orang tua ku Ayah NASIR dan Mama RUSNAWATI, yang tak henti-hantinya selalu berdo'a & memberikan motivasi kepada ku serta selalu sabar mendidik anak-anaknya.*
- *Adik-adik ku (Dewi, Akbar, Umi), yang menjadi penyemangat ku untuk terus berjuang tuk meraih mimpi-mimpi ku.*
- *Te Mudah serta keluarga ku yang juga selalu mendo'akan, memberi dukungan dan motivasi.*
- *Teman-teman ku Imay, Mba Ratna, Acil Nozy, Tezh Ely, Ka Dewi, Aa Helmi & teman2 ku satu angkatan 2004 Prodi PAI yang telah banyak membantuku selama berkuliah di STAIN Palangka Raya terima kasih tak terhingga atas support & motivasinya .*
- *Mas Ais yang selalu memberikan dukungan dan dengan sabar selalu membantu ku.*

"Thanks for All"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN SKRIPSI ii
NOTA DINAS iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAKSI v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
PERNYATAAN ORISINALITAS ix
MOTTO x
PERSEMBAHAN xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Sistematika Pembahasan 9
BAB II KAJIAN TEORITIK
A. Penelitian Sebelumnya 11
B. Deskripsi Teoritik 12
1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran 12
a. Pengertian Proses Pembelajaran 12
b. Kriteria Pembelajaran 13
c. Komponen-komponen Pembelajaran 14
d. Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran 25
2. Hasil Belajar 29
a. Kriteria Hasil Belajar 29

b. Penilaian Hasil Belajar 30
C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian 35
1. Kerangka Pikir 35
2. Pertanyaan Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN
A. Waktu dan Tempat Penelitian 39
1. Waktu Penelitian 39
2. Tempat Penelitian 39
B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian 39
1. Pendekatan Penelitian 39
2. Objek Penelitian 42
3. Subjek Penelitian 42
C. Teknik Pengumpulan Data 42
1. Teknik Observasi 42
2. Teknik Dokumentasi 43
D. Pengabsahan Data 43
E. Teknik Analisis Data 44
1. Collection Data 44
2. Reduction Data 44
3. Display Data 44
4. Conclusion Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Sejarah Singkat Tempat Penelitian 45
1. SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya 45
a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya 45
b. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa 45
c. Kurikulum 48
d. Kelas Unggulan 50
e. Guru yang mengajar pada kelas unggulan 51
2. MTsN 1 Model Palangka Raya 52
a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Model Palangka Raya 52

b. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa 53
c. Kurikulum 56
d. Kelas Unggulan 58
e. Guru yang mengajar pada kelas unggulan 58
B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya 59
1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya 59
a. Mata Pelajaran Matematika 59
b. Mata Pelajaran Fisika 60
c. Mata Pelajaran Biologi 61
d. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 63
e. Mata Pelajaran Bahasa Inggris 63
f. Mata Pelajaran IPS 64
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas VII Unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya 66
a. Mata Pelajaran Matematika 66
b. Mata Pelajaran Fisika 67
c. Mata Pelajaran Biologi 68
d. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 69
e. Mata Pelajaran Bahasa Inggris 71
f. Mata Pelajaran IPS 71
C. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya 72
1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya 73
2. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di MTsN 1 Model Pahandut Palangka Raya 74
D. Analisis Data dan Pembahasan Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya 76

1. Analisis Data dan Pembahasan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya 76
a. Analisis Data dan Pembahasan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya 76
b. Analisis Data dan Pembahasan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas VII Unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya 77
2. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya 79
a. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya 79
b. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya ... 80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82
B. Saran-saran 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1. KKM KELAS VII UNGGULAN/RSBI DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2009/2010 33

TABEL 2. KKM KELAS VII DI MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2009/2010 34

TABEL 3. KEADAAN KEPALA SMP NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA 45

TABEL 4. KEADAAN GURU SMP NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA 46

TABEL 5. KEADAAN SISWA SMP NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA 48

TABEL 6. STRUKTUR KURIKULUM (BEBAN BELAJAR PER MINGGU) SMP NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA 49

TABEL 7. KEADAAN KEPALA MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA. 53

TABEL 8. KEADAAN GURU MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA..... 53

TABEL 9. KEADAAN SISWA MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA.... 55

TABEL 10. STRUKTUR KURIKULUM MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA 57

TABEL 11. HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA 73

TABEL 12. HASIL BELAJAR SISWA MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA 74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT PERSETUJUAN DAN PENETAPAN PEMBIMBING

LAMPIRAN 2. SURAT MOHON DISEMINARKAN PROPOSAL SKRIPSI

LAMPIRAN 3. SURAT PERSETUJUAN DESAIN PROPOSAL

LAMPIRAN 4. SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

LAMPIRAN 5. CATATAN HASIL SEMINAR

LAMPIRAN 6. SURAT MOHON IJIN OBSERVASI/PENELITIAN

LAMPIRAN 7. SURAT IJIN OBSERVASI/PENELITIAN DARI DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

LAMPIRAN 8. SURAT REKOMENDASI IJIN OBSERVASI/PENELITIAN DARI DEPARTEMEN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA

LAMPIRAN 9. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI/PENELITIAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA

LAMPIRAN 10. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI/PENELITIAN DI MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA

LAMPIRAN 11. JADWAL PELAJARAN SEMESTER II TAHUN PELJAARAN 2008/2009 SMP NEGERI 2 PAHANDUT

LAMPIRAN 12. JADWAL PEMBAGIAN MENGAJAR MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2008/2009

LAMPIRAN 13. JADWAL PENELITIAN

LAMPIRAN 14. PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN 15. PEDOMAN DOKUMENTASI

LAMPIRAN 16. SURAT KETERANGAN KEPALA UNIT PELAYANAN BAHASA STAIN PALANGKA RAYA

LAMPIRAN 17. BERITA ACARA DAN CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

LAMPIRAN 18. CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN 19. FOTO-FOTO PENELITIAN

LAMPIRAN 20. FOTO-FOTO PENULIS UJIAN SKRIPSI (MUNAQSYAH)

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara, karena aktifitas pendidikan berkaitan langsung dengan pengembangan sumber daya manusia seutuhnya. Di samping itu, pendidikan juga merupakan faktor yang sangat berperan dalam upaya menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan lahir generasi-generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui berbagai sektor pembangunan yang telah ada.

Proses dan pelaksanaan pendidikan tidak berjalan tanpa arah yang hendak dicapai sebagai garis kebijaksanaan. Oleh sebab itu dalam proses dan pelaksanaan pendidikan, tidak terlepas dari tujuan pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan ini telah diatur di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3, yaitu:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dituntut peran dan tanggung jawab dari berbagai pihak, sehingga proses dan pelaksanaan

[1] Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Asa Mandiri, 2006, h. 241.

pendidikan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Salah satu pihak yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan adalah lembaga sekolah. Lembaga sekolah didirikan sebagai salah satu tempat terjadinya proses pembelajaran.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.[2]

Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadinya interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, maka harus diketahui sejauh mana guru mencapai keberhasilan dalam mengajar, dan apa yang menjadi ukuran dalam keberhasilan tersebut. Untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, terlebih dahulu menentukan apa yang menjadi kriteria dari keberhasilan pengajaran. Kriteria dimaksud sebagai ukuran ataupun patokan dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu pengajaran.

> Ada dua kriteria yang bersifar umum, yakni: pertama, kriteria ditinjau dari sudut prosesnya (*by process*) dan kedua, kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapainya (*by product*). Kriteria dari sudut proses menekankan

---

[2] H. Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching,* Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005, h. 33.

> kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya secara efektif, sedangkan kriteria dari segi hasil atau produk menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa dari segi kualitas maupun kuantitas.[3]

Pada umumnya proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dewasa ini masih berjalan klasikal, artinya seorang guru di dalam kelas menghadapi sejumlah besar siswa (antara 30-40 orang). Dimana metode dan strategi yang di gunakan untuk semua siswa adalah sama dalam setiap proses pembelajaran.

Dalam pengajaran klasikal seperti ini guru beranggapan bahwa seluruh siswa satu kelas itu memiliki kemampuan (*ability*), kecakapan dan kematangan (*maturity*), dan kecepatan belajar yang sama.[4]

Pembelajaran klasikal yang melihat sejumlah anak dengan pemberian pembelajaran yang sama ini tentu saja tidak sejalan dengan asas bahwa anak itu secara individual berbeda-beda dalam kemampuan dasarnya, minat, kecepatan dan lamban belajarnya.

Menurut tinjauan psikologis, Nasution mengemukakan bahwa setiap anak memiliki perbedaan dengan yang lainnya. Tak ada dua orang di dunia ini yang benar-benar sama dalam segala hal, sekalipun mereka kembar, selalu terdapat perbedaan antara yang seorang dengan yang seorang lagi disebabkan oleh perbedaan pembawaan dan lingkungan. Hal yang demikian lazim disebut dengan perbedaan individu (*individual difference*).[5]

---

[3] *Ibid*, h. 41.

[4] *Ibid*, h. 83.

[5] Syarifuddin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005, h. 61.

Perbedaan individu tersebut dapat dilihat atau diketahui salah satunya adalah melalui kemampuan *(aptitude)*, dimana dijumpai pada setiap kelas itu adanya kelompok siswa yang memiliki kemampuan *(aptitude)* tinggi, sedang dan rendah. Menyamaratakan pembelajaran bagi semua kelompok siswa, rasanya tidaklah adil, karena setiap kelompok siswa memiliki perbedaan karakteristik, terutama dalam hal kemampuan.

Menurut Beard dan Hartley, untuk mengatasi masalah perbedaan individual siswa dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan melalui *"matching teaching methods to different group of student"*. Oleh karena itu setiap guru profesional senantiasa akan berupaya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.[6] Karena, salah satu prinsip mengajar menekankan pentingnya memperhatikan "individualitas" dalam pembelajaran. Individualitas yang dimaksud disini adalah menyesuaikan pembelajaran dengan kesanggupan (kemampuan) siswa. Artinya, semua kelompok siswa harus mendapat perhatian secara menyeluruh, sehingga setiap anak dapat berkembang sesuai dengan kecepatan dan kesanggupannya masing-masing.

Untuk mengetahui sejauh mana kecepatan dan kesanggupan siswa terutama dalam hal kemampuan, maka dapat di lakukan dengan cara melakukan tes. Biasanya pada setiap lembaga pendidikan terutama sekolah-sekolah pada saat penerimaan siswa baru, mereka akan terlebih dahulu mengikuti tes masuk sebagai salah satu syarat diterima atau tidaknya pada sekolah tersebut. Selain itu pelaksanaan tes tersebut

---

[6] *Ibid,* h. 61.

digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Menurut Anas Sudijono, tes yang dilakukan tersebut disebut dengan "tes seleksi". Tes seleksi ini sering dikenal dengan istilah "ujian saringan" atau "ujian masuk". Tes ini dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon siswa baru, dimana hasil tes digunakan untuk memilih calon siswa yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.[7]

Berkaitan dengan hal di atas di kota Palangka Raya, ada beberapa sekolah yang telah memperhatikan perbedaan pada setiap individu siswa dengan memiliki kelas unggulan di antaranya SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya. Kelas unggulan merupakan kelas yang berbeda dengan kelas-kelas biasa (reguler), dimana siswa yang berada di kelas unggulan merupakan siswa-siswa pilihan. Siswa-siswa tersebut telah melalui proses penyaringan terlebih dahulu yaitu melalui beberapa tes yang telah diadakan masing-masing sekolah, sehingga setelah melalui tes tersebut maka didapatlah siswa-siswa yang memiliki kemampuan lebih dibanding siswa-siswa yang lainnya. Siswa-siswa yang memiliki kemampuan lebih ini dijadikan satu kelompok/kelas yaitu kelas unggulan.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa kata "Kelas" mempunyai dua arti yaitu pertama, kelas berarti tempat dan kedua, kelas berarti ruang tempat belajar disekolah.[8]

---

[7] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, h. 25.

[8] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, h. 466.

Sedangkan menurut Arikunto, " Kelas adalah sekelompok siswa, yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama secara menyeluruh".[9]

Dari pengertian diatas dapat diketahui, kelas adalah suatu tempat di sekolah yang digunakan untuk belajar dimana sekolompok siswa menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama secara menyeluruh.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata unggul berarti lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet dan sebagainya daripada yang lain-lain) utama (terbaik, terutama).[10]

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kelas unggulan adalah suatu tempat di sekolah yang digunakan untuk belajar dimana siswa-siswanya terdiri dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan yang pandai, cakap, yang terbaik dari siswa-siswa yang lain.

Di SMP Negeri 2 Pahandut memiliki 4 (empat) kelas unggulan yaitu 2 kelas unggulan di kelas VII (tujuh) dengan jumlah siswa pada masing-masing kelas berjumlah 23 orang kemudian 1 kelas unggulan di kelas VIII (delapan) dengan jumlah siswanya sebanyak 32 orang dan 1 kelas unggulan di kelas IX (sembilan) dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang. Kelas unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut ini menggunakan Bahasa Inggris pada setiap pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika dan IPA (Biologi dan Fisika) sedangkan mata pelajaran yang lain tetap menggunakan Bahasa Indonesia.

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: CV. Rajawali, 1992, h. 18.

[10] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1105.

Kelas unggulan ini disebut juga dengan kelas *bilingual.* Pada saat pembelajaran berlangsung materi yang disampaikan oleh guru banyak disampaikan menggunakan "Laptop"[11] dan LCD serta berbagai media pembelajaran pendukung lainnya.[12]

Sedangkan di MTsN 1 Model Palangka Raya terdapat 3 kelas unggulan yaitu 1 kelas unggulan di kelas VII (tujuh) dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang, 1 kelas unggulan di kelas VIII (delapan) dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang dan 1 kelas unggulan di kelas IX (sembilan) dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang. Kelas unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya ini dalam pembelajarannya juga menggunakan Laptop dan LCD serta berbagai media pembelajaran pendukung lainnya dan fasilitas kelas lebih lengkap dari kelas biasa (reguler).[13]

Dari kedua sekolah tersebut di atas, maka penulis hanya ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pada kelas VII unggulan?; serta bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran?. Dari hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti kelas VII unggulan yang terdapat di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didiknya. Selain itu, latar belakang dari kedua lembaga pendidikan ini juga berbeda, dimana satu sekolah berlatar belakang sekolah umum yaitu SMP Negeri 2 Pahandut dengan jumlah mata pelajaran kurang lebih hanya 12 mata pelajaran dan satu sekolah lagi berlatar belakang

---

[11] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005, h. 640.

[12] Wawancara dengan Ibu Ida di Palangka Raya, 23 Oktober 2008.

[13] Wawancara dengan Bapak Rus'ansyah di Palangka Raya, 25 Oktober 2008.

sekolah yang bercirikan agama khususnya agama Islam yaitu MTsN 1 Model Palangka Raya, yang memiliki mata pelajaran yang lebih banyak dari sekolah umum. Oleh karena itu penulis akan meneliti dengan mengangkat judul **"PELAKSANAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KELAS VII UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut?
2. Bagaimana proses pembelajaran kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya?
3. Bagaimana hasil pembelajaran kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut?
4. Bagaimana hasil pembelajaran kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sendiri adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya.

3. Untuk mengetahui hasil belajar kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut.
4. Untuk mengetahui hasil belajar kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Untuk bahan masukan bagi pihak terkait khususnya dalam hal ini adalah SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
3. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk penulisan karya ilmiah ini dibagi ke dalam lima Bab, yaitu sebagai berikut:

Di dalam Bab I, memuat Pendahuluan, isinya mencakup Latar Belakang yang menguraikan tentang hal-hal yang melatar belakangi penulis untuk memilih judul skripsi yang berkaitan dengan masalah ini. Kemudian Rumusan Masalah sebagai batasan terhadap masalah yang penulis teliti. Selanjutnya Tujuan dan Kegunaan Penelitiaan yaitu sebagai sasaran dan harapan yang penulis inginkan dari hasil penelitian tersebut.

Bab II meliputi Kajian Pustaka yang berisi tentang Penelitian Sebelumnya yakni penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis teliti. Dilanjutkan dengan Deskripsi Teoritik yang berkaitan dengan judul penelitian ini dan diakhiri dengan Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian yaitu penjelasan terhadap kerangka berpikir penulis tentang masalah ini yang diungkapkan dalam bentuk skematis serta dijelaskan dalam bentuk pertanyaan penelitian.

Selanjutnya Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang isinya berkaitan dengan cara-cara penulis dalam melakukan penelitian, termasuk di dalamnya penentuan waktu dan tempat dilakukannya penelitian ini, Teknik Pengumpulan Data, Pengabsahan Data serta Analisis Data.

Uraian tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan dipaparkan pada Bab IV, yaitu tentang sejarah singkat tempat penelitian yaitu SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya, kemudian Pelaksanaan Proses Pembelajaran kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya serta Hasil Belajar siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

Selanjutnya Bab V merupakan Bab Penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Sebelumnya

Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan pembelajaran, diharapkan dapat dihasilkan anak-anak didik yang memiliki pengetahuan dan kepribadian yang baik. Dimana pembelajaran ini dilakukan melalui berbagai tahapan. Itu sebabnya penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran ini dirasa cukup menarik untuk dilakukan.

Ada banyak penelitian-penelitian yang pernah dilakukan tentang pelaksanaan pembelajaran, salah satunya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Elvi (alumni STAIN Palangka Raya jurusan Tarbiyah program studi PAI tahun 2005) pernah meneliti tentang *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika kelas II di SDN 1 Palingkau Sejahtera Kecamatan Kapuas Murung*. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang kesesuaian pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan perencanaan yang telah guru buat dari tujuan sampai pada penilaian (evaluasi). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas II di SDN 1 Palingkau Sejahtera, proses pelaksanaan berjalan dengan lancar tetapi pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan.

Adapun penelitian yang penulis lakukan berjudul ***Pelaksanaan Proses dan Hasil Belajar Kelas VII Unggulan Di SMP Negeri 2 Pahandut***

dan MTsN 1 Model Palangka Raya. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui tentang pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya serta hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran tersebut pada masing-masing sekolah tersebut.

B. Deskripsi Teoritik

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

   a. Pengertian Proses Pembelajaran

      Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* pengertian proses adalah runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.[1]

      Sedangkan menurut Bakir dan Suryanto, mengemukakan arti proses yaitu rangkaian tindakan perbuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk.[2]

      Dari dua pengertian di atas dapat dipahami bahwa proses adalah suatu rangkaian atau runtunan tindakan perbuatan yang menghasilkan perubahan atau perkembangan tingkah laku melalui interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya.

      Pembelajaran menurut Dimyati dan Mudjiono, adalah kegiatan secara terprogram dalam desain istruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. [3]

---

[1] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1995, h. 791.

[2] R. Suyoto Bakir dan Sigit Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,* Batam Centre: Karisma Publishing Group, 2006, h. 462.

[3] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran,* Bandung: CV. Alfabeta, 2003, h. 62.

Di dalam Undang-Undang tentang Standar Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003, dinyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[4]

Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman, proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.[5]

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan/perbuatan antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) serta sumber belajar di dalam lingkungan belajar untuk mencapai suatu tujuan dimana akan menghasilkan perubahan atau perkembangan yang terjadi di dalam diri siswa.

b. Kriteria Pembelajaran

Pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam aktivitas kehidupan manusia. Dimana setiap manusia harus mengalami perubahan atau perkembangan di dalam diri mereka. Oleh sebab itu

---

[4] Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Asa Mandiri, 2006, h. 240.

[5] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h. 4.

dalam pelaksanaan atau akivitas pembelajaran tersebut sebaiknya memiliki kriteria, sehingga dapat diketahui sejauhmana pencapaian tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan apakah aktivitas yang dilaksanakan merupakan aktivitas yang berkesinambungan, bertahap dan terpadu yang mana secara keseluruhan dapat memberikan karekteristik dalam pembelajaran tersebut.

Djamarah mengemukakan beberapa kriteria belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

1) Interaksi edukatif mempunyai tujuan.
2) Mempunyai prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan.
3) Interaksi edukatif ditandai dengan penggarapan materi khusus.
4) Ditandai dengan aktivitas anak didik.
5) Guru berperan sebagai pembimbing.
6) Interaksi edukatif membutuhkan disiplin.
7) Mempunyai batas waktu.
8) Diakhiri dengan evaluasi[6].

c. Komponen-Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

[6] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000, h. 15-16.

Menurut Djamarah dan Zain, ada tujuh komponen dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan guru agar tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai sebagai berikut:

1) Tujuan
2) Bahan Pelajaran
3) Kegiatan Belajar Mengajar
4) Metode
5) Alat
6) Sumber Pelajaran
7) Evaluasi[7]

Demikian pula dengan pendapat Oemar Hamalik, komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran adalah:

1) Tujuan Mengajar
2) Siswa yang Belajar
3) Guru yang Mengajar
4) Metode Mengajar
5) Alat Bantu Mengajar
6) Penilaian
7) Situasi Pengajaran[8]

Adapun komponen-komponen proses belajar mengajar, menurut Roestiyah N.K adalah:

---

[7] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, h. 48.

[8] Oemar Hamalik, *Proses Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006, h. 54.

1) Tujuan Belajar
2) Materi Pembelajaran
3) Metode Mengajar
4) Sumber Belajar
5) Media untuk Belajar
6) Manajemen Interaksi Belajar Mengajar
7) Evaluasi belajar
8) Anak yang belajar
9) Guru yang mengajar yang kompeten
10) Pengembangan dalam proses belajar mengajar.[9]

Dari beberapa komponen-komponen di atas akan diuraikan tentang tujuan, bahan/materi pelajaran, metode, kegiatan pembelajaran, alat/media dan evaluasi.

1) Tujuan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru harus membuat/merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut dapat memberikan arah yang jelas terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Menurut Djamarah dan Zain, "tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan".[10]

Menurut Roestiyah, "suatu tujuan pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku *(performance)* murid-murid

[9] Roestiyah N.K, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994, h. 39.

[10] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran*, h. 48.

yang kita harapkan setelah mereka mempelajari bahan pelajaran yang kita ajarkan".[11]

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan adalah suatu sasaran yang ingin dicapai dari setiap pelaksanaan kegiatan, sehingga pendidik (guru) dapat lebih terarah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga dalam perumusan pembelajaran tersebut harus jelas yaitu bagaimana seharusnya siswa berperilaku pada akhir pembelajaran.

2) Bahan Pelajaran

Menurut Djamarah, "bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar".[12] Bahan pelajaran harus dikuasai oleh seorang guru dengan baik, karena bahan pelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berjalan.

Bahan pelajaran menurut Arikunto, merupakan "unsur inti di dalam kegiatan belajar mengajar karena memang bahan pelajaranlah yang harus diupayakan untuk dikuasai oleh siswa."[13]

Dalam menyajikan bahan pelajaran guru pada khususnya dan pengembang kurikulum pada umumnya harus dapat memilih

---

[11] Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986, h. 44.

[12] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,* h. 17.

[13] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 104.

materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa selain itu bahan pelajaran yang disajikan sebaiknya dapat menarik minat atau perhatian siswa.

3) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Suryosubroto, "pelaksanaan proses belajar mengajar adalah interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran."[14]

Dalam pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang perlu diperhatikan oleh guru adalah perbedaan anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis. Begitu pula di dalam kegiatan pembelajaran juga dipengaruhi oleh cara guru memahami perbedaan individual anak didik. Interaksi yang terjadi di dalam kelas biasanya adalah interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dan interaksi antara siswa dengan siswa. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran apapun bentuknya sangat ditentukan dari baik tidaknya program pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dan akan mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

4) Metode

Menurut Hadari Nawawi, metode mengajar adalah

---

[14] B. Suryosubroto, *Proses Pembelajaran Di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 33.

"Kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan tertentu".[15]

Menurut Djamarah dan Zein, "metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan". [16]

Sedangkan menurut Sabri, "metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok".[17]

Jadi dari beberapa pengertian di atas metode adalah cara atau teknik penyajian yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam menyampaikan materi pelajaran dan pencapaian tujuan seorang guru tidak hanya cukup menggunakan satu metode saja, tetapi harus menggunakan metode yang bervariasi. Oleh karena itu, seorang guru dituntut terampil dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran, sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun macam-macam metode mengajar, seperti yang dikemukakan oleh Ramayulis ada beberapa macam metode mengajar yaitu:

---

[15] *Ibid*, h. 33.

[16] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Pembelajaran,* h. 53.

[17] H. Ahmad Sabri, *Strategi Pembelajaran dan Micro Teaching.* Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005, h. 52.

a) Metode ceramah
b) Metode diskusi
c) Metode tanya jawab
d) Metode demonstrasi
e) Metode karyawisata
f) Metode penugasan
g) Metode pemecahan masalah
h) Metode eksperimen
i) Metode unit
j) Metode sosio drama
k) Metode kerja kelompok [18]

Adapun syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalan menggunakan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
b) Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut.
c) Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karyanya.
d) Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
e) Metode yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha sendiri.

[18] Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam,* Jakarta: Kalam Mulia, 1990, h. 108.

f) Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.[19]

5) Alat/Media

Menurut Djamarah dan Zein, "alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran".[20] Alat yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu pendukung/pelengkap dalam penyampaian bahan pelajaran pada saat proses pembelajaran.

Menurut Gagne & Briggs, yang dikutip Arsyad, bahwa "media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran." [21]

Sedangkan menurut Roestiyah, "media adalah sarana (prasarana) pegajaran/pendidikan yang fungsinya dapat dipergunakan untuk membantu tercapainya suatu tujuan." [22]

Dari pengertian di atas maka dapat diketahui bahwa media adalah sarana (prasarana) yang dipergunakan dalam rangka menunjang interaksi pembelajaran antara guru dan siswa dan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebagai salah satu sarana yang menunjang sekaligus meningkatkan kegiatan proses pembelajaran, media juga

---

[19] H. Ahmad Sabri, *Strategi Pembelajaran dan Micro Teaching,* h. 52-53.

[20] Syaiful Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Pembelajaran,* h. 54.

[21] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002, h. 4.

[22] Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan,* h. 60.

merupakan komponen yang beraneka ragam jenis dan bentuknya. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam pemilihan media, yaitu:

a) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
b) Aspek materi menjadi pertimbangan yang penting dalam memilih media.
c) Kondisi siswa menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media.
d) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan untuk guru mendesain sendiri media apa yang akan digunakan.
e) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang disampaikan kepada audiens (siswa) secara tepat.
f) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.[23]

Penggunaan media sangat bermanfaat bagi diri anak (siswa). Menurut Roestiyah manfaat media bagi anak (siswa) adalah:

a) Memperbesar/meningkatkan perhatian anak.
b) Mencegah verbalisme.
c) Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung.
d) Membantu menumbuhkan pemikiran/pengertian yang teratur dan sistematis.
e) Mengembangkan sikap eksplorti.

[23] H. Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran,* Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 15-16.

f) Dapat berorientasi langsung dengan lingkungan dan memberi kesamaan dalam pengamatan.

g) Membangkitkan motivasi kegiatan pembelajaran serta memberikan pengalaman yang menyeluruh.[24]

6) Evaluasi

Penilaian sebagai salah satu komponen proses pembelajaran yang memiliki kedudukan dan fungsi tersendiri dalam proses pembelajaran. Penilaian memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai alat pengukur dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dengan penilaian, maka akan dapat diketahui sejauh mana komponen-komponen yang lain dapat melaksanakan fungsinya dengan baik atau belum. Selain itu dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Menurut Arikunto, "penilaian pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan".[25]

Menurut Slameto, "evaluasi atau penilaian adalah usaha untuk mengetahui sejauh mana perubahan itu telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar". [26]

Sedangkan menurut Wand dan Brown, yang dikutip oleh Nurkancana dan Sumartana, bahwa "evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu".[27]

---

[24] Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan,* h. 64.

[25] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 1992, h. 3.

[26] Slameto, *Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999, h. 5.

[27] Wayan Nurkancana dan PPN. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan,* Surabaya: Usaha Nasional, 1986, h. 1.

Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan di atas, dapat dipahami bahwa evaluasi atau penilaian adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui dan menilai sejauhmana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Menurut Ramayulis, tujuan dan fungsi dari evaluasi adalah:

a) Untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi tentang taraf perkembangan dan kemajuan yang diperoleh siswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
b) Untuk mengetahui prestasi hasil belajar guna menetapkan keputusan apakah bahan pelajaran perlu di ulang atau dapat dilanjutkan.
c) Untuk mengetahui efektifitas cara belajar dan mengajar yang telah dilakukan.
d) Mengetahui kelembagaan guna menetapkan keputusan yang tepat dan mewujudkan persaingan sehat, dalam rangka berpacu dalam prestasi.
e) Untuk mengetahui sejauh mana kurikulum telah dipenuhi dalam proses kegiatan belajar mengajar.
f) Untuk mengetahui pembiayaan yang dibutuhkan dan yang dikeluarkan dalam berbagai kebutuhan.
g) Sebagai bahan laporan terhadap orang tua siswa.[28]

---

[28] Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, h. 318-319.

Mengingat pentingnya penilaian dalam menentukan kualitas pendidikan, maka dalam upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan beberapa prinsip penilaian seperti yang telah diungkapkan oleh Nana Sudjana, prinsip-prinsip tersebut adalah:

a) Dalam menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, dimana yang menjadi acuannya adalah kurikulum yang berlaku dan bahan pelajaran yang digunakan.
b) Penilaian hasil belajar harusnya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar, artinya dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar selalu dilaksanakan penilaian.
c) Penilaian harus menggunakan alat penilaian dan sifatnya menyeluruh, yaitu tidak hanya aspek afektif tetapi kognitif dan psikomotorik juga dinilai.
d) Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti tindak lanjut.[29]

d. Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran

Sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, maka perlu diketahui apa saja yang dapat digunakan dalam menilai proses pembelajaran.

Beberapa kriteria keberhasilan proses pembelajaran adalah:

1) Konsistensi kegiatan pembelajaran dengan kurikulum

---

[29] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, h. 8-9.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat melalui sejauh mana acuan tersebut dilaksanakan secara nyata, dalam bentuk dan aspek-aspek berikut:

- Tujuan-tujuan pengajaran.
- Bahan pengajaran yang diberikan.
- Jenis kegiatan yang dilaksanakan.
- Cara melaksanakan setiap jenis kegiatan.
- Peralatan yang digunakan untuk masing-masing kegiatan.
- Penilaian yang digunakan untuk setiap tujuan.

2) Keterlaksanaannya oleh guru

Dalam hal ini, sejauh mana kegiatan dan program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan oleh guru dan dapat diwujudkan sebagaimana harusnya.

Keterlaksanaan ini dapat dilihat dalam hal:

- Mengkondisikan kegiatan belajar siswa.
- Menyiapkan alat, sumber dan perlengkapan belajar.
- Waktu yang disediakan untuk kegiatan pembelajaran.
- Memberikan bantuan dan bimbingan belajar kepada siswa.
- Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.
- Menggeneralisasikan hasil pembelajaran saat itu dan tindak lanjut untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

3) Keterlaksanaannya oleh siswa

Dalam hal ini sejauh mana siswa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan program yang telah ditentukan guru. Keterlaksanaannya oleh siswa dapat diketahui dalam hal:

- Memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru.
- Semua siswa tururt serta melakukan kegiatan belajar.
- Tugas-tugas belajar dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.
- Memanfaatkan semua sumber belajar yang telah disediakan oleh guru.
- Menguasai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

4) Motivasi belajar siswa

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukan oleh para siswa pada saat melaksankaan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam hal:

- Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya.
- Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya.
- Reaksi yang ditunjukan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.
- Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

5) Keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar

Penilaian proses pembelajaran adalah dengan melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.

- Terlibat dalam pemecahan masalah.
- Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

6) Interaksi guru dan siswa

Interaksi guru dan siswa berkenaan dengan komunikasi atau hubungan timbal balik dua arah antara siswa dan guru dan atau siswa dengan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam hal:

- Tanya jawab atau dialog antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa.
- Bantuan guru terhadap siswa yang berkesulitan belajar, baik secara individu atau secara kelompok.
- Dapatnya guru dan siswa tertentu dijadikan sumber belajar.
- Guru senantiasa berada dalam situasi pembelajaran sebagai fasilitator belajar.

- Tampilnya guru sebagai pemberi jalan keluar manakala siswa menghadapi jalan buntu dalam tugas belajarnya.
- Adanya kesempatan mendapat umpan balik secara berkesinambungan dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

7) Kemampuan atau keterampilan guru mengajar

Kemampuan atau keterampilan guru dalam mengajar merupakan puncak keahlian guru yang profesional sebab merupakan penerapan semua kemampuan yang telah dimilikinya dalam hal penyampaian bahan pengajaran, komunikasi dengan siswa, metode mengajar dan lain sebagainya. Beberapa indikator dalam menilai kemampuan ini antara lain:

- Menguasai bahan pelajaran yang disampaikan kepada siswa.
- Terampil berkomunikasi dengan siswa.
- Menguasai kelas sehingga dapat mengendalikan kegiatan siswa.
- Terampil menggunakan berbagai alat dan sumber belajar.
- Terampil mengajukan pertanyaan, baik lisan maupun tulisan.[30]

2. Hasil Belajar

a. Kriteria Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Salah satu keberhasilan proses pembelajaran yaitu dilihat dari

[30] *Ibid*, h. 60-62.

kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain:

- Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa.
- Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah yang harus dicapai.
- Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.[31]

b. Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah dilaksanakannya suatu proses pembelajaran. Berkaitan dengan hasil belajar maka diadakannya kegiatan penilaian, yaitu suatu tindakan atau kegiatan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka mengalami pengalaman belajarnya (proses pembelajaran).[32] Penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada derajat penguasaan tujuan pengajaran (instruksional) oleh para siswa.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan

---

[31] *Ibid,* h. 62.

[32] *Ibid,* h. 2.

klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom, yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.[33]

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu: 1) Pengetahuan/hafalan/ingatan *(knowledge)*, 2) Pemahaman *(comprehension)*, 3) Penerapan *(application)*, 4) Analisis *(analysis)*, 5) Sintesis *(synthesis)* dan 6) Penilaian *(evaluation)*.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif terdiri dari lima jejang, yaitu: 1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), 2) *Responding* (menanggapi), 3) *Valuing* (menilai/menghargai), 4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) dan 5) *Characterization by a value or value complex* (karekterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai).[34]

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan *(skill)* atau kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yaitu: 1) Gerakan refleks, 2) Keterampilan gerakan dasar, 3) Kemampuan perseptual, 4) Keharmonisan atau ketepatan, 5) Gerakan keterampilan kompleks, dan 6) Gerakan ekspresif dan interpretative.[35]

---

[33] *Ibid,* h. 22.

[34] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 49-56.

[35] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* h. 23.

Ketiga ranah tersebut merupakan objek hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Dari hal di atas, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada umumnya banyak guru di sekolah yang melakukan penilaian terhadap ranah tersebut. Dalam melakukan penilaian terhadap ranah kognitif, guru banyak menggunakan tes dalam bentuk tes obyektif. Tes obyektif pada umumnya memegang peranan penting dalam rangka mengukur/menilai hasil peserta didik dari segi pengetahuan (kognitif).

> Menurut Sudjana, "tes obyektif adalah tes yang diberikan kepada siswa, dimana setiap pertanyaan telah mengandung makna jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban yang benar diantara kemungkinan jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat atau melengkapi pernyataan yang belum sempurna".[36]

Sebagai salah satu jenis tes hasil belajar, tes obyektif dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu:

- Tes obyektif bentuk benar-salah *(true-false test).*
- Tes obyektif bentuk menjodohkan *(matching test).*
- Tes obyektif bentuk melengkapi *(completion test).*
- Tes obyektif bentuk isian *(fiil in test).*
- Tes obyektif bentuk pilihan ganda *(multiple choice item test).*[37]

---

[36] Nana Sudjana dkk, *Dasar-Dasar Penilaian Hasil Belajar,* Jakarta: CV. Serajaya, 1982, h. 19.

[37] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* h. 107

Dari beberapa bentuk tes hasil obyektif di atas, biasanya guru lebih banyak menggunakan tes obyektif dalam bentuk pilihan ganda *(multiple choice item test)* untuk mengetahui kemampuan siswa. Hal ini dikarenakan, dianggap lebih mudah dilaksanakan oleh guru.

> Tes obyektif pilihan ganda, yaitu salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.[38]

Dengan melaksanakan penilaian, guru diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan melalui proses pembelajaran terlebih dahulu dan tujuan pembelajaran yang dicapai, diharapkan sesuai dengan kriteria-kriteria hasil belajar. Selain itu, dengan penilaian guru diharapkan dapat mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah/Madrasah.

Tabel 1

KKM Kelas VII Unggulan/RSBI
di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Ajaran 2009/2010[39]

No	Mata Pelajaran	KKM
1	*2*	*3*
1.	Agama	75
2.	PPKN	75
3.	Bahasa Indonesia	72
4.	Bahasa Inggris	75
5.	Matematika	70
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	72

[38] *Ibid,* h. 118

[39] Dokumentasi Wakamad Kurikulum SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya

1	*2*	*3*
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	70
8.	Seni Budaya	72
9.	Pendidikan Jasmani	75
10.	Tinkom	75
11.	Muatan Lokal	75

Tabel 2

KKM Kelas VII Unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya
Tahun Ajaran 2009/2010[40]

No	Mata Pelajaran	KKM
1	*2*	*3*
1.	Qur'an Hadits	70
2.	Fiqih	70
3.	Aqidah Akhlak	70
4.	SKI	70
5.	PPKN	70
6.	Bahasa Arab	65
7.	Bahasa Indonesia	65
8.	Bahasa Inggris	60
9.	Matematika	60
10.	Ilmu Pengetahuan Alam	60
11.	Ilmu Pengetahuan Sosial	65
12.	Seni Budaya	70
13.	Penjas Orkes	70
14.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	65
15.	Muatan Lokal	70

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII unggulan di kedua sekolah/Madrasah tersebut, penulis melihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa setelah para siswa tersebut mengalami proses pembelajaran dan telah mengikuti ulangan semester yang diadakan oleh masing-masing sekolah/madrasah. Nilai tersebut penulis peroleh langsung dari masing-masing guru mata pelajaran yang terdiri dari enam mata pelajaran yaitu Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

[40] Dokumentasi Wakamad Kurikulum MTsN 1 Model Palangka Raya

C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, karena tidak akan tercapai suatu tujuan pendidikan jika salah satu faktornya tidak dijalankan. Proses pemebelajaran ini dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam suatu ruangan yang disebut kelas. Dimana di kelas itu guru dan peserta didik akan berinteraksi. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, harus sesuai dengan kriteria pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen antara lain menentukan tujuan, menyiapkan bahan/materi pelajaran, penggunaan metode yang bervariasi, pelaksanaan/kegiatan pembelajaran, penggunaan alat/media pembelajaran, sampai pada penilaian hasil belajar. Dalam proses pembelajaran ini tidak hanya guru yang dituntut untuk berperan aktif tetapi juga peserta didik.

Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga ada beberapa lembaga pendidikan yang telah memperhatikan hal ini dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya (lebih, sedang dan kurang). Kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dikelompokkan dalam satu kelas yaitu kelas unggulan, sedangkan kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan sedang dan rendah dikelompokkan dalam kelas lain yang disebut kelas reguler.

Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Dimana sebelumnya telah dilaksanakan proses pembelajaran antara guru dan siswa serta komponen-komponen lainnya yang mendukung.

Di bawah ini dapat dilihat bentuk skematis kerangka berpikir yang telah penulis susun untuk memudahkan pemahaman tentang hal di atas:

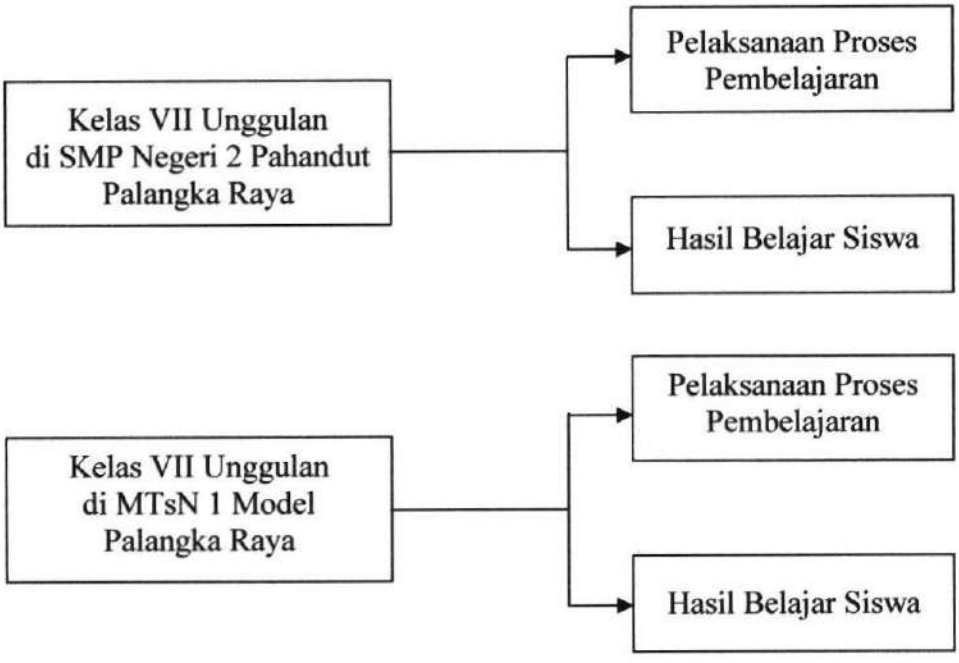

2. Pertanyaan Penelitian

Kelas unggulan disini merupakan kelas dimana tempat belajar siswa-siswa yang memiliki kemampuan lebih dari pada siswa-siswa yang lain, dimana kelas yang penulis teliti adalah kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

Penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar pada kelas VII unggulan di kedua sekolah tersebut. Proses dan hasil belajar disini penulis khsususkan pada enam mata pelajaran diantaranya Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS. Untuk mengetahui proses pembelajaran pada keenam mata pelajaran ini, penulis melihat dari beberapa aspek yang penulis buat dalam bentuk pertanyaan penelitian berikut ini:

a. Bagaimana guru mengerjakan tugas rutin kelas?
b. Bagaimana guru membuka pelajaran?
c. Bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran?
d. Apakah guru menggunakan alat/media pembelajaran?
e. Apakah guru menggunakan waktu pembelajaran secara efisien?
f. Bagaimana guru memelihara keterlibatan siswa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa?
g. Apakah guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran?
h. Apakah guru melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran?
i. Apakah ada tindak lanjut setelah proses pembelajaran?

Sedangkan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah siswa mengalami/mengikuti proses pembelajaran. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dari masing-masing keenam guru mata pelajaran yaitu Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)?

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, penulis melihat dari nilai yang penulis peroleh dari keenam guru mata pelajaran tersebut. Dimana menurut penulis, dalam memberikan penilaian terhadap siswa guru tidak hanya melihat aspek kognitif (kemampuan) siswa saja tetapi juga melihat aspek afektif (sikap) serta psikomotoriknya (keterampilan) walaupun nilai yang diberikan disajikan dalam bentuk berupa angka-angka.

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama empat bulan, dua bulan di lapangan dan dua bulan untuk mengonsep atau mengolah data hasil penelitian. Pada penelitian di lapangan peneliti mengambil waktu selama dua bulan agar hasil penelitian lebih valid.

2. Tempat Penelitian

Yang menjadi tempat penelitian adalah SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya, karena kedua sekolah ini sama-sama memiliki kelas unggulan dan merupakan sekolah yang bernilai baik.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif, sehingga menghasilkan data kualitatif dan data kuantitatif.[1]

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Mardalis penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya

---

[1] Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h. 26-27

terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.[2]

Menurut Arikunto, apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, maka penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa.[3]

Selain itu, Arikunto menerangkan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis dan penelitian ini dapat dibedakan atas dua jenis penelitian menurut proses, sifat dan analisis datanya. Salah satunya yang berkaitan dengan yang diteliti oleh penulis yaitu riset deskriptif yang bersifat eksploratif. Riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.[4]

Dalam hal ini, peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yaitu pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri-2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya khususnya pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

---

[2] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, h. 26.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 35.

[4] *Ibid*, 1993, h. 208-209

Apabila datanya telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data kualitatif disini adalah tentang pelaksanaan proses pembelajaran kelas VII unggulan di SMP Negeri-2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya khususnya pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Selanjutnya, data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara antara lain:

a. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Kadang-kadang pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasekan dan disajikan tetap berupa persentase. Tetapi kadang-kadang sesudah sampai ke persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, misalnya 76-100% dikatakan baik; 50-75% dikatakan cukup; 40-55% dikatakan kurang baik dan kurang dari 40% dikatakan tidak baik.
b. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urut data, untuk selanjutnya dibuat tabel, ataupun diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambilan kesimpulan.[5]

[5] *Ibid*, h. 209-210.

Dalam hal ini, data kuantitatif yang diperoleh adalah hasil belajar siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri-2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya khususnya pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah proses dan hasil belajar kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

3. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar kelas VII unggulan, pada enam mata pelajaran yang terdiri dari Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS, serta siswa-siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang di peroleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dengan teknik ini diperoleh data tentang kegiatan/proses pembelajaran kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

2. Teknik Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik ini adalah:

a. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya.
b. Keadaan siswa yang terdapat pada kelas unggulan SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya.
c. Keadaan dan latar belakang guru di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

Nilai ujian semester genap (II) siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

D. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati relevan dengan yang sesungguhnya ada, hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi. Menurut Moleong, "Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".[6] Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.[7]

---

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001, h. 178.

[7] *Ibid*, h. 178.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dengan metode, yang terdiri dari dua strategi, yaitu: 1. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan 2. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kualitatif, dimana proses analisis dilakukan secara bersamaan. Dengan demikian, penulis menggunakan teknis analisis data versi Miles dan Huberman, yang menjelaskan bahwa teknik analisis data penelitian kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. *Collection data,* yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya tentang objek yang diteliti dari sumber data.
2. *Reduction data,* yaitu memilih dan memfokuskan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta membuang data yang tidak relevan untuk disisihkan.
3. *Display data,* yaitu data yang sudah disaring tersebut ditampilkan dalam Bab tersendiri berupa laporan hasil penelitian.
4. *Conclusion data,* yaitu proses penarikan kesimpulan dari keterangan yang terkait dengan rumusan masalah.[8]

---

[8] Milles dan Hiberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1999, h. 16-18.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Tempat Penelitian

1. SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya

   a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya

      Pada awalnya SMP Negeri 2 Pahandut didirikan dengan nama SLTP Negeri 2 Palangka Raya, berdasarkan SK pendirian tanggal 1 Agustus 1965 (19-07-1965/No. 197/SK/VII/65/1966). SMP Negeri 2 Pahandut terletak di jalan P. Diponegoro No. 15. Pada saat ini, sekolah ini ditunjuk sebagai Sekolah Standar Nasional/Sekolah Koalisi yang didasarkan pada SK Mendiknas No. 287/C/kep/PM/2003 dalam hal menstandarkan mutu berdasarkan kesepakatan Negara-negara SEAMEO.

   b. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

      1) Keadaan Kepala Sekolah

Tabel 3

Keadaan Kepala SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya[1]

No.	N a m a	Masa Jabatan
1.	Barhel F. Rangka	1965 – 1968
2.	Paul Johan, BA	1968 – 1982
3.	Ruth Saloh	1982 – 1988
4.	Alman Diut	1988 – 1996
5.	Norati Tumon	1996 – 2000
6.	Drs. Bambang Dwiyanto	2000 – 2006
7.	Drs. Ibun S. Aca	2006 – sekarang

[1] Dokumentasi SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

2) Keadaan Guru

Tabel 4

Keadaan Guru SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya[2]

No.	Nama	Pendidikan	Tugas Mengajar
1	*2*	*3*	*4*
1.	Drs. Ibun S. Aca NIP. 130 684 835	S-1 PPKn	Kepala Sekolah
2.	Mawarty M. Wungkur NIP. 130 688 960	D-3 Bahasa Indonesia	Petugas Perpustakaan
3.	Fredericus Sukadiman, S.Pd. NIP. 130 676 911	S-1 Matematika	Matematika
4.	Roseniaty NIP. 131 566 037	D-3 BK	BP/Pembiasaan
5.	Soenarjo, S.Pd NIP. 130795 591	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
6.	Fortina NIP. 130 683 601	D-1 Ilmu Bumi	PPKn
7.	Nurwika Nika, S.Pd NIP. 130 686 264	S-1 IPS Koperasi	Sakit Stroke
8.	Noryati NIP. 130 533 190	D-1 Tata Negara	IPS
9.	Dewitiana, S.Pd NIP. 131 261 709	S-1 Geografi	Matematika
10.	Balimbuk NIP. 131807 392	S-1 BK	BP/Pembiasaan
11.	Susanto, S.Pd NIP. 130 913 017	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
12.	Emyadelin Binson NIP. 130 788 922	D-3 Pendidikan Ekonomi	IPS
13.	Paulina Hartati NIP. 130 787 473	D-1 Ekonomi	IPS
14.	Sri Partayati NIP. 131 679 956	D-3 Bahasa Inggris	Mulok Bahasa Inggris
15.	Norhadaniah, S.Pd NIP. 130 925 794	S-1 Matematika	Matematika
16.	Chalidah, S.Pd NIP. 130 922 142	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
17.	Ida Nursani, S.Pd NIP. 131 783 233	S-1 Matematika	Matematika
18.	Dra. Halipah NIP. 132 090 578	S-1 PAI	Pendidikan Agama Islam
19.	Muliani, S.Pd NIP. 131 781 683	S-1 Pendidikan Ekonomi	IPS
20.	Indah Purnamawati, S.Pd NIP. 131 685 393	S-1 Geografi	IPS
21.	Misnawati NIP. 131 409 587	S-1 PPKn	PPKn
22.	Hj. Budiyati NIP. 131 258 791	D-3 IPA Biologi	IPA Biologi
23.	Retno Prilinaleti, S.Pd NIP. 132 141 724	S-2 Manajemen Pendidikan	Bahasa Inggris

[2] Dokumentasi SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

1	2	3	4
24.	Andesto, S.Pd NIP. 161 770	S-1 Matematika	Matematika
25.	Kriani, A.Md, Pd NIP. 132 050 933	D-3 PAK	Pendidikan Agama Kristen
26.	Nurmaliati, S.Ag NIP. 132 050 931	S-1 PAI	Pendidikan Agama Islam
27.	Lies Elynora NIP. 131 967 800	D-3 PAK	Pendidikan Agama Kristen
28.	Linda, S.Pd NIP. 131 425 128	S-1PPKn	PPKn Seni Budaya
29.	Gideon NIP. 130 816 879	D-3 Fisika	Sakit Stroke
30.	Suwito, S.Ag NIP. 132 129 648	S-1 PAH	Pendidikan Agama Hindu
31.	Eva Sophia, S.Pd NIP. 132 129 346	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
32.	Mutiara, S.Pd NIP. 131 954 541	S-1 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
33.	Supeni Kristiajati, S.Pd NIP. 131 833 821	S-1 IPS Ekonomi	Seni Budaya
34.	Nevi Tinduh Dewal Manjin NIP. 131 255 990	D-2 PPKn	PPKn Seni Budaya
35.	Rusanaratie, S.Pd NIP. 132 050 068	S-1 BK	BP/Pembiasaan Seni Budaya
36.	Ida I Dewa Ayu Oka, S.Pd NIP. 132 129 478	S-1 IPA Biologi	IPA Biologi
37.	Suparyani, S.Pd NIP. 131 905 173	S-1 Matematika	Matematika
38.	Lely Yusvita, S.Pd NIP. 132 222 079	S-1 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
39.	M. Ahmadi, S.Pd NIP. 132 050 073	S-1 Penjaskes	Penjaskes Pend. Agama Islam
40.	Yantro, S.Pd NIP. 131 939 860	S-1 Penjaskes	Penjaskes
41.	M. Ikhwanudin, S.Pd NIP. 132 234 618	S-1 Matematika	Matematika
42.	Nanik Indratik, S.Pd NIP. 132 141 729	S-1 Geografi	IPS Seni Budaya
43.	Wawan Heriadi, M.Pd NIP. 132 129 310	S-1 Manajemen Pendidikan	IPA Fisika Tinkom
44.	Mintono NIP. 132 108 465	D-3 PAK	Pendidikan Agama Kristen
45.	Nugraheni Widiyaningsih, S.Pd NIP. 530 016 331	S-1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
46.	Yustina Manu, S.Ag NIP. 530 016 450	S-1 Pendidikan Agama Katolik	Pendidikan Agama Katolik
47.	Leliati, S.Pd NIP. 530 016 323	S-1 Penjaskes	Penjaskes
48.	Dormasi Sinaga, S.Pd NIP. 530 018 430	S-1 Biologi	IPA Biologi
49.	Dihelman, SP NIP. 530 021 707	S-1 Pertanian	IPA Fisika
50.	Hilwiah NIP. 530 018 443	D-3 Fisika	IPA Fisika

3) Keadaan Siswa

Tabel 5

Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya[3]

No.	Kelas	Jumlah Kelompok Belajar	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	VII (I)	8	142	147	289
2.	VIII (II)	8	147	152	298
3.	IX (III)	8	168	133	301
	Jumlah	24	457	432	880

Tabel di atas merupakan gambaran siswa secara umum, sedangkan yang menjadi subyek penelitian penulis hanya siswa kelas VII unggulan yang berjumlah 22 orang siswa, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

c. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah disusun oleh Depdiknas Jakarta yang kemudian dikembangkan oleh sekolah berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah disediakan dalam standar isi.

Sekolah ini juga memiliki 2 jenis program kelas, yang pertama yaitu "program kelas reguler", siswa yang masuk di SMP Negeri 2 Pahandut diseleksi dengan tes akademik. Jumlah siswa yang masuk dibatasi dengan perkelasnya 35 siswa dan yang kedua yaitu "program kelas bilingual" yang dalam penjaringan siswa

[3] Dokumentasi SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

dilakukan di awal masuk kelas VII dengan tes Matematika, IPA dan Bahasa Inggris. Dalam proses belajar mengajar Matematika dan IPA diajarkan dengan Bahasa Inggris dengan materi ajar dan fasilitas mengajar berupa buku, LCD dan laptop yang sudah disediakan oleh Depdiknas Jakarta.

Pada kelas RSBI/bilingual selain menggunakan KTSP kelas ini juga menggunakan kurikulum tambahan yang telah disusun oleh Depdiknas Jakarta dimana kurikulum tersebut merupakan kurikulum khusus untuk sekolah RSBI. Pada prosesnya jam pelajaran yang digunakan sama dengan kelas-kelas lainnya yaitu kelas reguler, yang berbeda adalah pada materi pelajarannya khususnya pada mata pelajaran Matematika, IPA (Fisika dan Biologi) dan Bahasa Inggris. Ada beberapa materi tambahan dimana materi-materi itu sesuai kurikulum sekolah RSBI yang telah disusun oleh Depdiknas Jakarta.

Adapun beban belajar per minggu dalam kurikulum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6

Struktur Kurikulum (Beban Belajar per minggu)
SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya[4]

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
1	*2*	*3*	*4*
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. PPKn	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5
4. Bahasa Inggris	6	6	6

[4] Dokumentasi SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

1	*2*	*3*	*4*
5. Matematika	6	6	6
6. IPA			
a. Fisika	3	3	3
b. Biologi	2	2	2
7. IPS	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Penjaskes	2	2	2
10.Tinkom	2	2	2
11. Mulok	2	2	2
12. Pengembangan Diri	2	2	2
Jumlah	40	40	40

Pada kelas bilingual, ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan, yaitu:

1) *Educational project* melalui E-mail dengan siswa di Belanda tentang hutan.
2) *Student's Exhibition* dengan mengundang orang tua pada pengambilan raport kenaikan kelas yaitu pagelaran drama dalam Bahasa Inggris, poster komik, menyanyi dan lain sebagainya. Kegiatan ini sudah dikembangkan sejak tahun 2005.
3) *English Wall Magazine* dalam Bahasa Inggris dengan menyajikan kolom berita dan ilmu pengetahuan yang kebanyakan diambil dari internet.

d. Kelas Unggulan

Kelas unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut lebih dikenal dengan sebutan kelas RSBI atau kelas bilingual, karena sekolah ini merupakan sekolah RSBI yaitu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Dalam pelaksanaan pembelajarannya kelas RSBI atau bilingual ini menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Terutama pada mata pelajaran Matematika dan IPA yang terdiri dari Fisika dan Biologi pada proses pembelajarannya ± 70% menggunakan Bahasa Inggris dan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris hampir 100% menggunakan Bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya.

Siswa-siswa yang masuk dalam kelas RSBI/Bilingual ini merupakan siswa yang termasuk pada kriteria berikut:

1) Nilai *rapport* SD dari kelas 3 sampai dengan kelas 6, minimal memperoleh nilai 7 khususnya pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA.
2) Mengikuti test tertulis untuk mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA dan minimal memperoleh nilai 7, serta test lisan.

Kelas RSBI/Bilingual ini hanya terdiri dari 20 orang siswa, sehingga benar-benar dipilih siswa yang memiliki kemampuan lebih baik daripada siswa yang lainnya. Untuk berada di tingkat selanjutnya mereka harus mengikuti test kembali yang diadakan oleh sekolah karena mereka belum tentu bisa kembali duduk di kelas RSBI/Bilingual.

e. Guru yang mengajar pada kelas unggulan

Guru yang mengajar pada kelas RSBI/Bilingual ini adalah guru-guru pilihan terutama untuk guru-guru mata pelajaran Matematika, IPA (Fisika dan Biologi) serta Bahasa Inggris. Keempat guru mata pelajaran tersebut telah melalui seleksi terlebih dahulu yang diadakan oleh Direktorat (Depdiknas) Jakarta sesuai latar belakang pendidikan

mereka masing-masing, guru yang terbaik maka ia akan terpilih. Setelah melalui proses seleksi, keempat guru mata pelajaran tersebut harus mengikuti *training* (pelatihan), diklat yang bertempat di luar Kota Palangka Raya diantaranya Bogor, Jakarta, hingga keluar negeri seperti Thailand dan Hongkong selama lebih kurang 2 minggu. Keempat guru tersebut juga memiliki latar belakang pendidikan minimal S-1 atau sedang S-2.

Jadi dalam melaksanakan tugas mengajar, mereka harus menggunakan bahasa Inggris minimal 70% khususnya untuk mata pelajaran Matematika, Fisika dan Biologi, sedangkan mata pelajaran bahasa Inggris hampir 100% menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya. Buku-buku yang mereka gunakan untuk *reference* mengajar telah disediakan oleh Depdiknas Jakarta, dimana buku-buku tersebut berbahasa Inggris.

2. MTsN 1 Model Palangka Raya

   a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Model Palangka Raya

      Pada awalnya MTsN 1 Model Palangka Raya merupakan Sekolah Pendidikan Guru Agama Swasta (PGAS) 4 tahun yang didirikan pada tahun 1961 dan pada tanggal 2 Agustus 1961 PGAS 4 tahun diresmikan menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 tahun. Sejak adanya peraturan pemerintah pusat dan keputusan Menteri Agama No. 16 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 tentang pergantian sekolah PGAN 4 tahun di seluruh

Indonesia menjadi MTsN, maka dari situlah Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya resmi menjadi sekolah Negeri. Pada tahun 1998 MTsN 1 berubah status menjadi MTsN 1 Model Palangka Raya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. E/54/1998 tanggal 12 Maret 1998.

b. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

1) Keadaan Kepala Sekolah

Tabel 7

Keadaan Kepala MTsN 1 Model Palangka Raya[5]

No.	N a m a	Masa Jabatan
1	*2*	*3*
1.	Abdurrahman, DB	1978 – 1980
2.	Drs. H. Alqaf Hidayat	1980 – 1985
3.	Dra. Hj. Apong Atikah, CH	1985 – 1986
4.	Drs. Mudzakir Ma'ruf	1986 (PJS Peralihan)
5.	Drs. Yusran Hasani	1986 – 1987
6.	Drs. H. Chobirun Zuhdi	1987 – 1990
7.	Drs. Ahmad Kusasi	1990 – 1993
8.	Dra. Hj. Susilawaty	1993 – 2000
9.	H. Hamzah, BA	2000 – 2001
10.	Drs. Rosidi	2001 – 2003
11.	Mulyono, M.Pd.	2003 – 2005
12.	Drs. H. Tuaini, M.Ag.	2005 – 2008
13.	Syamsuddin, S.Pd.I.	2008 – Sekarang

2) Keadaan Guru

Tabel 8

Keadaan Guru MTsN 1 Model Palangka Raya[6]

No.	Nama	Jabatan Guru	Tugas Mengajar
1	*2*	*3*	*4*
1.	Syamsuddin, S.Pd.I. NIP 150259002	Guru Pembina	Aqidah Akhlak

[5] Dokumentasi MTsN 1 Model Palangka Raya.

[6] Dokumentasi MTsN 1 Model Palangka Raya.

1	2	3	4
2.	Rus'ansyah, S.Ag. NIP 150325807	Guru Madya Tk. I	Qur'an Hadits
3.	Suryanta, S.Pd. NIP 150356890	Guru Madya Tk. I	PKn
4.	Drs. Misbakhul Munir NIP 150283875	Guru Dewasa Tk. I	IPS Penjas Orkes Mulok (PPI)
5.	Kurniasih, S.Ag. NIP 150290771	Guru Dewasa	Aqidah Akhlak Fiqih
6.	Abdul Rahim, SS NIP 150356451	Guru Madya	Bahasa Arab
7.	Ervina, S.Pd. NIP 150321519	Guru Madya Tk. I	Matematika
8.	Nurhapsyah, S.Pd. NIP 150317402	Guru Madya	IPA (Biologi)
9.	Sri Wartini, S.Pd. NIP 150356439	Guru Madya Tk. I	IPS
10.	Jhon Syarif, S.Pd.	Guru Madya Tk. I	Bahasa Inggris
11.	Eko Al-Fajar, S.Pd.I.	-	Qur'a Hadits Fiqih
12.	A. Al- Ghifary, S.Pd.I.	-	Mulok (PPI)
13.	Agus Widaryanto, S.Pd. NIP 150356437	Guru Madya Tk. I	IPS
14.	Rieka Darmawati, ST NIP 150356892	Guru Madya Tk. I	Matematika
15.	Yully Dwi Astuti, S.Pd. NIP 150315782	Guru Madya Tk. I	Bahasa Inggris
16.	Slamet, S.Pd. NIP 150374669	Guru Madya	Penjas Orkes
17.	Lilik Supatmi, S.Pd. NIP 150326014	Guru Madya Tk. I	IPA (Fisika) Seni Budaya
18.	Riwut Sinta H, S.Pd. NIP 132143107	Guru Dewasa	Matematika
19.	Hayatun Nisa, S.Pd. NIP 150356438	Guru Madya Tk. I	Bahasa Indonesia
20.	Supardi, S.Pd. NIP 150265606	Guru Dewasa Tk. I	Bahasa Inggris
21.	Eny Listyowati, S.Pd. NIP 150356891	Guru Madya Tk. I	Matematika
22.	Nurmadiah, S.Ag. NIP 150327390	Guru Madya Tk. I	Qur'an Hadits SKI
23.	Sumarno, S.Pd. NIP 150327396	Guru Madya Tk. I	IPS
24.	Slamet Budi S, S.Pd. NIP 150265610	Guru Dewasa Tk. I	IPA (Fisika)
25.	Asnifah, S.Ag. NIP 150224988	Guru Pembina	SKI
26.	Heli Normala, S.Pd. NIP 150356438	Guru Pembina	Bahasa Indonesia
27.	Dra. Sri Herlina, S.Pd. NIP 150256491	Guru Pembina	-
28.	Aris Purnomo, S.Pd. NIP 150356450	Guru Madya Tk. I	-
29.	Titi Hartika Ademi, S.Pd. NIP 150233464	Guru Madya Tk. I	-

1	*2*	*3*	*4*
30.	Sugito, S.Pd. NIP 150283874	Guru Dewasa Tk. I	PKn
31.	Tri Arfayanti, S.Pd. NIP. 150 327 392	Guru Madya Tk. I	Bahasa Indonesia
32.	Hj. Jubaidah, S.Ag. NIP 150327392	Guru Madya Tk. I	Bahasa Arab
33.	Afrianti Juliani, S.Pd. NIP 150358068	Guru Madya	IPA (Biologi) Seni Budaya
34.	Fahruraji, A.Md. NIP 150396558	Guru Madya	Bahasa Inggris
35.	Sabur, S.Pd.	Guru Madya	Bahasa Indonesia
36.	As'ari	-	Tinkom
37.	Ilis Sugianti, S. Pd.I.	-	Fiqih Mulok (PPI)
38.	Rasno	-	Seni Budaya
39.	Zayan Rohanda, SH	-	PKn IPS
40.	Rita Rahmaniati, S.Pd.	-	IPA (Biologi)
41.	A. Ali Mirza, S.Pd.	-	Bahasa Inggris Tinkom
42.	Adi Sutrisno, S.Pd.	-	Penjas Orkes
43.	M. Fahriannor, S.Pd.I	-	Bahasa Arab Aqidah Akhlak
44.	Akhmad Kardiyanto	-	Aqidah Akhlak

3) Keadaan Siswa

Tabel 9

Keadaan Siswa MTsN 1 Model Palangka Raya[7]

No.	**Kelas**	**Jumlah Kelompok Belajar**	**Jumlah Siswa**		**Jumlah**
			L	**P**	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	VII	6	81	137	218
2.	VIII	6	93	127	220
3.	IX	6	110	118	228
	Jumlah	18	284	382	666

Tabel di atas merupakan gambaran siswa secara umum, sedangkan yang menjadi subyek penelitian penulis hanya siswa kelas VII unggulan yang berjumlah 36 orang siswa, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 26 orang perempuan.

[7] Dokumentasi MTsN 1 Model Palangka Raya.

c. Kurikulum

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Model Palangka Raya mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang terdiri atas Standar Kompetensi (SK) dan Standar Kompetensi Dasar (SKD) yang pada pelaksanaannya dikembangkan oleh masing-masing guru mata pelajaran yang biasanya dibuat dalam bentuk Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Model Palangka Raya juga dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan Madrasah.

Struktur kurikulum MTsN 1 Model Palangka Raya terdiri dari 4 kelompok mata pelajaran, yaitu:

1) Kelompok mata pelajaran Agama, yaitu: Aqidah Akhlak, Fiqh, Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
2) Kelompok mata pelajaran umum, yaitu: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Ekonomi, Geografi, Sejarah, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bimbingan Konseling (BK), TIK dan Keterampilan.

3) Kelompok mata pelajaran bahasa, yaitu: Bahas Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

4) Kelompok mata pelajaran MIPA, yaitu: Matematika, IPA Terpadu (Fisika dan Biologi).

Adapun struktur kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Model Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10

Struktur Kurikulum MTsN 1 Model Palangka Raya[8]

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
1	*2*	*3*	*4*
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Penjaskes	2	2	2
11. Keterampilan/TIK	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2
Jumlah	42	42	42

Keterangan:

*) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (Madrasah).

[8] Dokumentasi MTsN 1 Model Palangka Raya.

**) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kondisi satuan pendidikan (Madrasah).

d. Kelas Unggulan

Kelas unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya juga memiliki siswa-siswa pilihan. Dimana siswa-siswa tersebut juga telah melalui seleksi dengan mengikuti test yang diadakan oleh sekolah baik test tertulis maupun lisan serta test membaca Al-Qur'an. Selain itu, sekolah juga melihat nilai yang diperoleh oleh siswa dari nilai UAN SD/MI. Nilai yang terbaik maka dapat masuk dalam kelas unggulan.

e. Guru yang mengajar pada kelas unggulan

Guru yang mengajar kelas unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya adalah guru-guru yang berlatar belakang minimal S-1 dan mengajar sesuai bidang pendidikannya masing-masing. Guru tidak menggunakan bahasa Inggris dalam melaksanakan proses pembelajaran tetapi tetap menggunakan bahasa Indonesia, kecuali guru tersebut memang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris maka hampir 100% harus menggunakan bahasa Inggris.

Untuk menunjang proses pembelajaran buku-buku *(literature)* yang digunakan guru di MTsN 1 Model Palangka Raya pada saat mengajar adalah buku-buku yang telah tersedia di toko-toko buku dan dari berbagai macam penerbit, dan siswa minimal wajib memiliki satu buku pegangan.

B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

   a. Mata Pelajaran Matematika

      Mata pelajaran matematika ini, diajarkan oleh Bapak ADT. Dalam melaksanakan proses pembelajaran sebelum menyampaikan materi pelajaran guru memeriksa kehadiran siswa dan guru bertanya kepada siswa telah sampai dimana materi pelajaran kita. Pada saat menyampaikan materi dan menulis di papan tulis, guru menggunakan bahasa Inggris. Ketika penyampaian materi pelajaran, pokok bahasan yang dijelaskan dituliskan di papan tulis misalnya tentang *"Quadrilateral (Segi Empat)"* dan guru menulis hal-hal penting di papan tulis misalnya gambar segi empat, macam-macam bentuk segi empat seperti persegi panjang, bujur sangkar dan lain sebagainya. Sebelum itu terlebih dahulu bertanya kepada siswa apa saja bentuk dari segi empat?. Sebelum ditulis di papan tulis, guru menunjukkan bentuk-bentuk segi empat tersebut dengan menggunakan kertas dan buku sebagai media sehingga siswa tahu seperti apa bentuk persegi panjang sebenarnya. Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Selama proses pembelajaran tidak hanya guru yang aktif tetapi siswa juga berperan aktif. Dimana disela-sela penyampaian materi guru sambil bertanya kepada siswa misalnya aspa saja bentuk-bentuk segi empat?, apa saja sifat-sifatnya?. Untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru memberikan soal-soal dan beberapa siswa ditunjuk untuk menulis jawaban mereka di papan tulis. Kemudian guru memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa. Jika ada yang salah dibenarkan dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang kurang paham.[9]

b. Mata Pelajaran Fisika

Mata pelajaran ini diajarkan oleh Bapak NA. Bapak ini merupakan salah satu guru yang tepat waktu dalam melaksanakan tugasnya. Beliau mengerjakan tugas rutin kelas seperti memeriksa kehadiran siswa. Guru menuliskan materi pelajaran yang akan disampaikan di papan tulis misalnya tentang "*Speed and Velocity*". Guru menjelaskan satu persatu materi tersebut dengan mendahului materi *Speed* kemudian dilanjutkan dengan materi *velocity*. Sebelum menjelaskan materi ini lebih jauh, guru menanyakan kepada siswa apa yang dimaksud dengan *Speed*? Salah satu siswa menjawab dan guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain lagi mungkin ada jawaban yang berbeda. Kemudian baru disimpulkan jawaban siswa yang benar. Setelah para siswa mengetahui pengertiannya maka guru melanjutkan bahasan yang lain tentang rumus dan contoh-contoh soal agar dapat diketahui sejauh mana siswa paham materi tersebut. Dalam proses penyampaian materi, guru selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Guru tidak hanya menuntut aktif satu atau dua orang siswa saja tetapi semua siswa dituntut aktif dalam mengikuti

[9] Observasi hari Kamis tanggal 16 April 2009 pukul 07.00-09.00 WIB, di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

pembelajaran dengan cara tidak hanya yang itu-itu saja yang ditunjuk untuk menjawab tetapi secara bergantian terutama dalam menulis jawaban di papan tulis. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru jarang menggunakan alat/media pembelajaran. Guru menggunakan alat/media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Tetapi dalam menjelaskan materi, guru memberikan contoh yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan. Metode yang digunakan guru dalam menjelaskan materi ini adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan cerita. Dalam melaksanakan prose pembelajaran guru menyajikan materi dari yang mudah ke yang sukar. Sebelum menutup pelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu belajar di rumah.[10]

c. Mata Pelajaran Biologi

Mata pelajaran ini diajarkan oleh Ibu IID. Materi yang disampaikan pada saat peneliti mengadakan penelitian adalah *"Physical and Chemical Properties"* (sifat-sifat/perubahan Fisika dan Kimia). Sebelum memulai pelajaran guru mengerjakan tugas rutin kelas seperti memeriksa kehadiran siswa, memeriksa kebersihan kelas dan memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa.

Pada saat membuka pelajaran guru melakukan kegiatan apersepsi. Guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu (sebelumnya) tentang *"Acid and Base"* (asam dan basa), dengan menanyakan sifat-sifat KOH dan NaCl termasuk apa Asam atau Basa? Kedua materi tersebut memiliki hubungan dengan materi yang baru,

[10] Observasi hari Selasa tanggal 8 Mei 2009 pukul 10.50-12.10 WIB, di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

yang akan disampaikan. Guru juga menggunakan minat siswa untuk mengantar ke kegiatan baru yaitu antusiasnya siswa dalam menjawab pertanyaan guru. Guru juga memotivasi siswa antara lain dengan mengajukan pertanyaan yang menggali pemikiran siswa dengan mengemukakan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Guru mengemukakan tujuan/cakupan materi yang akan dibahas yaitu tentang *"Physical and Chemical Properties"*. Ketika menyampaikan materi ini guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Selain itu dalam menjelaskan materi ini guru juga menggunakan laptop dalam pembelajarannya. Guru juga menggunakan alat/media pembelajaran seperti kertas dan lilin dengan melibatkan sebagian siswa, misalnya untuk mengetahui perbedaan fisika dan kimia guru menyuruh dua orang siswa untuk membakar kertas dan lilin, setelah kedua media habis terbakar maka diketahui yang mana yang termasuk perubahan fisika dan kimianya, dengan mengidentifikasi sifat-sifat apa saja yang termasuk perubahan fisika dan kimia.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru mengantarkan siswa dari hal yang mudah ke yang sukar. Mulai dari pengertian, ciri-ciri sampai pada contohnya. Guru menggunakan bahasa Inggris dan kadang-kadang juga bahasa Indonesia. Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan seefisien mungkin. Interaksi yang terjadi tidak hanya satu arah tapi juga dua arah.

Selama proses pembelajaran guru juga melaksanakan penilaian seperti menugasi siswa dengan menuliskan contoh-contoh perubahan fisika dan kimia yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir pembelajaran guru memberikan soal-soal yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta didik.[11]

d. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran ini diajarkan oleh Ibu CH, dalam melaksanakan proses pembelajaran guru menyuruh siswa untuk membuka buku paket mereka dalam materi "Menulis Puisi", guru menjelaskan materi ini kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dan kemudian guru memberikan tugas. Metode yang digunakan guru adalah ceramah dan penugasan. Interaksi yang terjadi hanya satu arah. Lebih banyak guru yang aktif dari pada siswa.[12]

e. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran ini diajarkan oleh Ibu YL. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebelum menjelaskan materi guru menulis materi di papan tulis yaitu tentang "prosedur teks" khususnya tentang "SMS dan MMS". Dalam menyampaikan materi ini guru menanyakan kepada siswa tentang apa yang dimaksud SMS dan MMS. Kemudian guru menuliskan point-point penting di papan tulis tentang SMS dan MMS,

---

[11] Observasi hari Rabu Tanggal 27 Mei 2009 pukul 07.00-09.00 WIB, di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya

[12] Observasi hari Rabu Tanggal 13 Mei 2009 pukul 09.15-10.35, di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya

yaitu pengertiannya, cara menggunakannya dari membuka hand phone sampai pada pengiriman. Guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada yang kurang jelas. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ini. Interaksi yang terjadi tidak hanya satu arah tetapi juga tiga arah. Siswa juga aktif dalam proses pembelajaran ini. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok dimana untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang prosedur teks. Metode yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi ini adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.[13]

f. Mata Pelajaran IPS

Guru yang mengajar pada mata pelajaran ini adalah Ibu NI. Dalam mengajar guru mengerjakan tugas rutin kelas seperti memeriksa ketersediaan alat tulis, memeriksa kehadiran siswa, memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa. Guru juga menyediakan alat/media pembelajaran berupa miniatur Candi Borobudur dan Prambanan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru membuka pelajaran dengan melakukan kegiatan apersepsi. Guru menjelaskan sedikit pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa "siapa diantara mereka yang pernah ke Candi Borobudur atau Candi Prambanan?". Guru mengemukakan cakupan materi yang akan dibahas yaitu tentang "Peninggalan-Peninggalan Sejarah di Indonesia".

[13] Observasi hari Sabtu tanggal 30 Mei 2009 pukul 09.05-10.25 WIB, di SMP Negeri 1 Palangka Raya.

Dalam menjelaskan materi ini guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Guru melaksanakan proses pembelajaran dari yang mudah ke yang sukar. Dalam penyajiannya materi yang diberikan berkaitan satu sama lain. Untuk memudahkan dalam menjelaskan materi ini guru membuat beberapa kolom di papan tulis, seperti berikut:

No.	Jenis Peninggalan	Tempat/ Lokasi	Sumber Sejarah Kerajaan	Pembuat	Corak Agama	Gambar
1.						
2.						

Siswa ditugasi untuk mengisi kolom-kolom tersebut dengan cara bergiliran maju ke depan. Siswa yang belum maju ditunjuk agar mengisi jawaban pada kolom di papan tulis. Dengan cara ini siswa tidak mengantuk dan mereka bersemangat untuk mengisi kolom-kolom tersebut. Untuk mengisi gambar guru sudah menyediakan gambar-gambar di atas meja yang disusun secara acak sehingga siswa memilih sendiri gambar yang sesuai dengan peninggalan yang ditulisnya di papan tulis.[14]

Dari proses pembelajaran pada masing-masing mata pelajaran di atas selain bahasa Inggris untuk mata pelajaran Matematika, Fisika dan Biologi hampir seluruh proses pembelajarannya juga menggunakan bahasa Inggris baik dari segi kata pengantar pada saat guru memulai pembelajaran, proses tanya jawab, eksperimen sampai pada pemberian

[14] Observasi hari Selasa tanggal 14 April 2009 pukul 11.50-13.10 WB, di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

tugas hampir 80% menggunakan bahasa Inggris. Untuk mata pelajaran bahasa Inggris hampir 100% pada proses pembelajarannya menggunakan bahasa Inggris.

Buku-buku yang digunakan pada kelas RSBI/Bilingual ini, selain mata pelajaran bahasa Inggris yang memang menggunakan buku berbahasa Inggris ketiga mata pelajaran lainnya yaitu Matematika, Fisika dan Biologi juga menggunakan buku berbahasa Inggris. Dimana keempat mata pelajaran ini untuk buku-bukunya telah disediakan oleh Depdiknas Jakarta khususnya untuk kelas RSBI/bilingual karena ada materi-materi tambahan yang berbeda dengan kelas reguler. Guru-guru juga memanfaatkan media internet guna pengembangan materi yang akan mereka ajarkan.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran kelas VII Unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya

   a. Mata Pelajaran Matematika

      Guru yang mengajar mata pelajaran ini adalah Ibu ER. Pada saat peneliti mengadakan penelitian materi yang disampaikan adalah tentang "Trapesium". Dalam mengerjakan tugas rutin kelas guru memeriksa kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa. Ketika memulai membuka pelajaran guru mengadakan kegiatan apersepsi. Guru mengulang pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya (minggu lalu), yaitu tentang segi empat. Untuk mengantarkan siswa pada materi baru guru menggunakan minat peserta didik. Seperti siswa diperintahkan untuk membayangkan

benda-benda apa saja yang bentuknya seperti trapesium? Salah satu siswa ada yang menjawab atap rumah. Sebelum menjelaskan guru mengemukakan dulu materi yang akan dibahas dan ditulis di papan tulis. Dalam menyampaikan materi ini guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Kegiatan yang disajikan oleh guru dari yang mudah ke yang sukar, dari pengertian trapezium, bentuk trapesium dan rumus untuk mencari luas, keliling trapesium. Interaksi yang terjadi adalah interaksi dua arah, dimana tidak hanya guru yang aktif tapi siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran. Diantaranya beberapa orang siswa menggambar bentuk trapesium di papan tulis. Guru menggunakan bahasa yang baik, ucapan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Guru melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Guru juga memberikan *reinforcement* (hadiah) bagi siswa yang bisa cepat dan tepat dalam mengerjakan soal. Guru juga melaksanakan penilaian akhir sebelum mengakhiri pembelajaran. Selain itu dibawah bimbingan guru siswa membuat rangkuman/ringkasan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Sebelum mengakhiri pelajaran guru menyuruh siswa untuk belajar lagi di rumah. Guru menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.[15]

b. Mata Pelajaran Fisika

Mata pelajaran ini diajarkan oleh Bapak SB. Pada hari ini guru memberikan materi tentang "Zat dan Wujudnya". Dalam

[15] Observasi hari Rabu tanggal 15 April 2009 di MTsN 1 Model Palangka Raya.

menyampaikan materi ini guru mengadakan diskusi. Siswa dibagi dalam 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Setiap siswa dalam kelompok tersebut ditugasi untuk membuat 2 soal yang berkaitan dengan materi tersebut. Setelah siswa selesai membuat soal maka soal-soal tersebut di tukar dengan kelompok lain misalnya kelompok 1 dengan kelompok 6 maka soal dari kelompok 1 harus dijawab oleh kelompok 6 begitu juga dengan kelompok yang lainnya. Dalam pembelajaran ini hanya siswa yang aktif dan guru hanya memperhatikan pekerjaan siswa. Ketika akan mengakhiri pelajaran semua jawaban siswa dikumpulkan. Guru tidak memberikan tanggapan atau penjelasan lebih lanjut terhadap materi ini.[16]

c. Mata Pelajaran Biologi

Guru yang mengajar mata pelajaran ini adalah Ibu NH. Materi yang disampaikan adalah tentang pengelolaan sampah. Guru mengerjakan tugas rutin kelas seperti memeriksa kehadiran peserta didik, memeriksa kebersihan kelas dan guru juga menyediakan alat/media pembelajaran. Pada saat membuka pelajaran guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu dengan mengulang pelajaran sebelumnya tentang "limbah". Guru menggunakan minat siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta memotivasi siswa agar bisa aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga mengemukakan tentang materi yang akan dibahas yaitu tentang "Pengelolaan Sampah". Dalam

[16] Observasi hari Selasa tanggal 26 Mei 2009 di MTsN 1 Model Palangka Raya.

menyampaikan materi ini guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan sampah? Macam-macam sampah? Serta cara pengelolaan sampah?. Setelah menjelaskan materi ini siswa diberi kesempatan bertanya jika ada yang belum dimengerti. Kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mereka akan mendiskusikan tentang pengelompokan sampah. Dimana sebelumnya dua orang siswa dari masing-masing kelompok untuk mengambil berbagai macam sampah yang telah guru sediakan di depan kelas. Kemudian dalam kelompok tersebut siswa memilah-milah sampah-sampah tersebut sesuai dengan jenisnya. Hasil diskusi tiap-tiap kelompok di beritahu ke kelompok lain dan kelompok lain menanggapi hasil kelompok tersebut.

Guru juga memberikan balikan/tanggapan terhadap hasil diskusi peserta didik. Guru melaksanakan penilaian akhir dengan memberikan tiga soal essay kepada siswa. Di bawah bimbingan guru siswa membuat ringkasan/rangkuman materi yang telah dijelaskan.[17]

d. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Ibu HN yang mengajar mata pelajaran ini. Sebelum menjelaskan materi yang akan disampaikan, guru telah memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum. Sehingga secara tidak langsung siswa telah belajar di rumah. Sebelum masuk kepada materi pelajaran guru memeriksa satu persatu tugas siswa yang telah diberikan

[17] Observasi hari Selasa tanggal 26 Mei 2009 di MTsN 1 Model Palangka Raya.

sebelumnya dan guru memberikan penilaian secara langsung terhadap tugas mereka. Siswa yang tidak mengerjakan atau tidak membawa tugas, mereka dihukum berdiri di depan kelas.

Para siswa yang tidak membawa tugas, diberikan pertanyaan oleh guru yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi yang akan dibahas (materi yang telah ditugasi guru untuk dirangkum). Jawaban-jawaban siswa akan ditanggapi oleh siswa lainnya yang tidak berdiri (siswa yang membawa tugas). Jika jawaban mereka betul maka mereka dipersilahkan oleh guru untuk duduk kembali dan diberi nasehat agar tidak lupa lagi untuk membawa tugas mereka. Walaupun ada siswa yang berdiri guru sambil menjelaskan materi yang disampaikan yaitu tentang "Wawancara, ber telepon, membuat biografi, menulis puisi, menggunakan imbuhan se-, dan menceritakan tokoh idola". Dimana materi-materi telah ditugaskan kepada siswa untuk dirangkum dimana materi-materi ini terdiri dari dua bab.

Dengan cara seperti ini siswa bisa belajar di rumah dan guru bisa mengetahui ke aktifan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Siswa juga antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dalam menyampaikan materi ini guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan nasehat agar siswa lebih banyak belajar lagi di rumah dan tidak lupa untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.[18]

---

[18] Observasi hari Jum'at tanggal 8 Mei 2009 di MTsN 1 Model Palangka Raya.

e. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Yang mengajar pada mata pelajaran ini adalah Bapak JS. Ketika melaksanakan proses pembelajaran guru tidak mengemukakan ataupun menuliskan materi di papan tulis. Guru menyuruh siswa untuk membuka buku mereka pada materi tentang "descriptive text". Pada saat guru memberikan penjelasan materi ini hampir seluruh siswa memperhatikan dan hanya ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru menjelaskan. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika masih kurang paham dengan materi ini. Setelah menjelaskan materi ini, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat contoh teks deskriptif. Setelah selesai tugas dikumpulkan kepada guru.[19]

f. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran ini diajarkan oleh Ibu SW. Guru melaksanakan tugas rutin kelas seperti memeriksa kehadiran siswa, memeriksa kebersihan kelas. Pada saat memulai pelajaran guru menyebutkan materi yang disampaikan yaitu tentang "Atmosfer". Guru menanyakan kepada siswa pengertian atmosfer, sebelum guru menjelaskan lebih jauh tentang atmosfer. Setelah beberapa siswa menjawab, kemudian guru menjelaskan lebih jauh tentang atmosfer. Dari pengertian atmosfer itu sendiri, hal-hal apa saja yang bisa merusak atmosfer, dimana dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya banyaknya

[19] Observasi hari Senin tanggal 25 Mei 2009 di MTsN 1 Model Palangka Raya.

penggunaan alat-alat elektronik sehingga banyak zat CFC yang dapat merusak atmosfer. Guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan tugas (PR) kepada siswa.[20]

C. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya

Hasil belajar siswa, diperoleh dari masing-masing guru mata pelajaran yang terdiri dari enam mata pelajaran diantaranya Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPS. Hal ini disebabkan, menurut penulis para guru dalam melaksanakan penilaian tidak hanya melihat dari salah satu aspek saja tapi ketiga aspek yang harus diukur/dinilai, juga dinilai oleh guru yaitu kognitif (kemampuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dimana hasil belajar siswa diperoleh/diketahui ketika atau setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dan mengikuti test ulangan semester. Selain itu, sejauh mana keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa, sehingga nantinya akan ada tindak lanjut dari masing-masing guru mata pelajaran terhadap pembelajaran selanjutnya.

Hasil belajar siswa kelas VII unggulan pada masing-masing sekolah/Madrasah yang diperoleh dari masing-masing guru mata pelajaran yang terdiri dari enam mata pelajaran yaitu Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

---

[20] Observasi hari Jum'at tanggal 8 Mei 2009 pukul 07.50-09.10 WIB di MTsN 1 Model Palangka Raya.

1. Hasil Belajar Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

Tabel 11

Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya[21]

No.	Nama Siswa	Mata Pelajaran						Jumlah	Nilai Rata-rata
		MTK	Fisika	Biologi	B. Ind	B. Ing	IPS		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1.	AL	75,00	69,00	70,00	85,00	83,00	75,00	457,00	76,17
2.	CA	75,00	85,00	70,00	85,00	89,00	70,00	474,00	79,00
3.	DA	80,00	75,00	90,00	80,00	91,00	75,00	491,00	81,83
4.	DY	85,00	80,00	70,00	80,00	80,00	85,00	480,00	80,00
5.	GA	75,00	70,00	71,00	80,00	80,00	70,00	446,00	74,33
6.	IDK	80,00	87,00	72,00	80,00	82,00	80,00	481,00	80,17
7.	IL	75,00	75,00	73,00	85,00	79,00	85,00	472,00	78,67
8.	KNS	75,00	84,00	72,00	85,00	78,00	75,00	469,00	78,17
9.	NF	80,00	79,00	85,00	85,00	86,00	90,00	505,00	84,17
10.	OPA	80,00	76,00	77,00	80,00	82,00	81,00	476,00	79,33
11.	RYB	80,00	74,00	78,00	85,00	91,00	75,00	483,00	80,50
12.	RP	90,00	72,00	88,00	85,00	84,00	85,00	504,00	84,00
13.	MD	85,00	78,00	74,00	80,00	86,00	80,00	483,00	80,50
14.	RR	75,00	60,00	70,00	85,00	79,00	80,00	449,00	74,83
15.	RD	75,00	69,00	71,00	85,00	87,00	70,00	457,00	76,17
16.	ST	80,00	87,00	80,00	85,00	92,00	80,00	504,00	84,00
17.	TA	90,00	86,00	83,00	80,00	82,00	90,00	511,00	85,17
18.	VOC	80,00	83,00	85,00	85,00	87,00	84,00	504,00	84,00
19.	VA	85,00	90,00	80,00	85,00	90,00	86,00	516,00	86,00
20.	WAP	85,00	90,00	87,00	85,00	90,00	81,00	518,00	86,33
21.	WMP	85,00	78,00	78,00	80,00	87,00	86,00	494,00	82,33
22.	ZS	80,00	78,00	78,00	85,00	86,00	77,00	484,00	80,67
Jumlah		1.770,00	1.725,00	1.702,00	1.830,00	1.871,00	1.760,00	10.658,00	1.776,33
Nilai Rata-rata		80,45	78,41	77,36	83,18	85,05	80,00	484,45	80,74

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dari masing-masing keenam mata pelajaran dilihat dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dan telah penulis sajikan pada Bab II (Kajian Teoritik), diketahui bahwa mata pelajaran Matematika telah mencapai ketuntasan karena hasil belajar siswa tidak ada di bawah nilai KKM dengan nilai rata-ratanya adalah 80,45. Untuk mata pelajaran Fisika ada 4 orang siswa yang hasil

[21] Dokumentasi hasil belajar dari masing-masing guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

belajarnya belum mencapai KKM, tetapi dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa telah mencapai KKM dengan nilai 78,41; pada mata pelajaran Biologi juga ada 6 orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM, tetapi dilihat dari nilai rata-ratanya dengan nilai 77,36 hasil belajar siswa telah mencapai KKM.

Selanjutnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS, hasil belajar siswa telah mencapai KKM, baik dilihat dari masing-masing hasil belajar siswa atau dilihat dari rata-ratanya yaitu Bahasa Indonesia nilai rata-ratanya 83,18; Bahasa Inggris nilai rata-ratanya 85,05 dan IPS nilai rata-ratanya 80,00.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya.

Tabel 12

Hasil Belajar Siswa MTsN 1 Model Palangka Raya[22]

No.	Nama Siswa	Mata Pelajaran						Jumlah	Nilai Rata-rata
		MTK	Fisika	Biologi	B. Ind	B. Ing	IPS		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1.	AJF	90,00	85,00	73,00	70,00	85,00	83,00	486,00	81,00
2.	AM	73,00	61,00	68,00	66,00	65,00	81,00	414,00	69,00
3.	AND	77,00	65,00	79,00	82,00	75,00	86,00	464,00	77,33
4.	AEJK	87,00	65,00	75,00	84,00	80,00	81,00	472,00	78,67
5.	ARY	82,00	62,00	68,00	84,00	81,00	83,00	460,00	76,67
6.	ACA	76,00	72,00	72,00	79,00	70,00	85,00	454,00	75,67
7.	ARD	78,00	61,00	60,00	78,00	61,00	82,00	420,00	70,00
8.	AHR	75,00	70,00	67,00	80,00	77,00	83,00	452,00	75,33
9.	DAK	74,00	61,00	71,00	82,00	75,00	84,00	447,00	74,50
10.	DMS	70,00	61,00	66,00	76,00	72,00	78,00	423,00	70,50
11.	EFR	87,00	85,00	81,00	89,00	85,00	85,00	512,00	85,33
12.	FJ	85,00	75,00	73,00	85,00	87,00	83,00	488,00	81,33
13.	GUR	86,00	60,00	64,00	78,00	75,00	86,00	449,00	74,83
14.	HLW	75,00	61,00	64,00	72,00	70,00	81,00	423,00	70,50
15.	ISA	75,00	61,00	66,00	79,00	71,00	82,00	434,00	72,33
16.	JLH	87,00	77,00	74,00	81,00	76,00	85,00	480,00	80,00
17.	MWD	82,00	77,00	71,00	81,00	75,00	79,00	465,00	77,50
18.	MLT	76,00	70,00	71,00	78,00	73,00	79,00	447,00	74,50
19.	MAR	90,00	70,00	71,00	75,00	76,00	82,00	464,00	77,33

[22] Dokumentasi hasil belajar yang diperoleh dari masing-masing guru mata pelajaran di MTsN 1 Model Palangka Raya

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
20.	MA	76,00	61,00	65,00	69,00	72,00	79,00	422,00	70,33
21.	MAY	78,00	61,00	60,00	65,00	61,00	82,00	407,00	67,83
22.	MAF	83,00	70,00	70,00	71,00	68,00	83,00	445,00	74,17
23.	MF	70,00	65,00	66,00	68,00	72,00	84,00	425,00	70,83
24.	MR	76,00	60,00	67,00	68,00	74,00	82,00	427,00	71,17
25.	MDH	69,00	61,00	65,00	77,00	74,00	86,00	432,00	72,00
26.	NS	70,00	75,00	75,00	79,00	65,00	83,00	447,00	74,50
27.	NSE	85,00	72,00	76,00	75,00	80,00	82,00	470,00	78,33
28.	NA	87,00	70,00	76,00	83,00	82,00	86,00	484,00	80,67
29.	NH	79,00	61,00	70,00	81,00	72,00	82,00	445,00	74,17
30.	NFH	78,00	67,00	66,00	76,00	82,00	85,00	454,00	75,67
31.	PRD	75,00	61,00	66,00	78,00	70,00	85,00	435,00	72,50
32.	RA	70,00	62,00	71,00	71,00	75,00	81,00	430,00	71,67
33.	RMA	73,00	67,00	67,00	68,00	70,00	83,00	428,00	71,33
34.	RNR	70,00	72,00	60,00	76,00	66,00	83,00	427,00	71,17
35.	YA	76,00	61,00	69,00	76,00	78,00	86,00	446,00	74,33
36.	ZNN	70,00	77,00	70,00	74,00	75,00	79,00	445,00	74,17
Jumlah		2.810,00	2.422,00	2.493,00	2.754,00	2.665,00	2.979,00	16.123,00	2.687,17
Nilai Rata-rata		78,06	67,28	69,25	76,50	74,03	82,75	447,86	74,64

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya dari masing-masing keenam mata pelajaran dilihat dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dan telah penulis sajikan pada Bab II (Kajian Teoritik), diketahui bahwa keenam mata pelajaran tersebut telah mencapai KKM baik dilihat dari masing-masing hasil belajar siswa atau dilihat dari masing-masing nilai rata-rata hasil belajar siswa. Adapun rinciannya adalah mata pelajaran Matematika, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,06; mata pelajaran Fisika, nilai rata-rata hasil belajar siswanya adalah 67,28; mata pelajaran Bahasa Indonesia, nilai rata-rata hasil belajar siswanya adalah 76,50; mata pelajaran Bahasa Inggris, nilai rata-rata hasil belajar siswanya adalah 74,03; serta untuk mata pelajaran IPS, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 82,75.

D. Analisis Data dan Pembahasan Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya

1. Analisis Data dan Pembahasan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

   a. Analisis Data dan Pembahasan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

      Pada dasarnya pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas VII unggulan (RSBI/Bilingual) di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya sudah berjalan sesuai dengan kriteria keberhasilan Proses pembelajaran yang telah penulis jelaskan pada Bab II (Kajian Teoritik) berdasarkan teori Nana Sudjana, diantaranya tercapainya tujuan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru dan siswa, pemberian motivasi guru kepada siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, interaksi guru dan siswa sampai kepada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

      Hal tersebut dapat diketahui dari beberapa proses pelaksanaan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Biologi dan IPS, dimana pembelajaran yang dilaksanakan oleh masing-masing guru mata pelajaran sangat menarik perhatian dan minat siswa. Pada proses pembelajarannya kedua mata pelajaran ini, tidak hanya guru yang aktif tetapi juga siswa, dimana dalam menyampaikan materi guru terkadang menggunakan alat/media pada setiap materi yang memerlukan

alat/media sehingga para siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

Kemudian untuk mata pelajaran yang lain seperti Matematika, Fisika dan Bahasa Inggris, walaupun guru tidak menggunakan alat/media tetapi dalam melaksanakan prose pembelajaran guru dapat menarik perhatian siswa dengan memberikan contoh-contoh yang terjadi pada kehidupan sehari-hari salah satunya dalam bentuk cerita sehingga siswa juga berminat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, tidak hanya guru yang aktif dalam proses pembelajarannya, tetapi siswa juga aktif sehingga tidak hanya terjadi interaksi satu arah.

Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada saat observasi dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, penulis melihat para siswa kurang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam melaksanakan proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi sedikit tidak menyeluruh, selanjutnya siswa hanya diberi tugas untuk dikerjakan dan dikumpulkan sehingga tidak ada terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan metode yang digunakan hanya ceramah dan penugasan.

b. Analisis Data dan Pembahasan Pelaksanaan Proses Pembelajaran kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas VII Unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya sudah berjalan sesuai dengan teori

Nana Sudjana dengan telah memenuhi kriteria keberhasilan Proses pembelajaran yang telah penulis jelaskan pada Bab II (Kajian Teoritik), diantaranya tercapainya tujuan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru dan siswa, pemberian motivasi guru kepada siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, interaksi guru dan siswa sampai kepada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Seperti pada pelajaran Matematika, pada prosesnya guru melaksanakan secara runtut dari menjelaskan materi, memberikan contoh, sampai pada evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran dan siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan IPS, pada prosesnya guru juga menyampaikan materi, mengadakan evaluasi tetapi lebih banyak guru yang aktif dari pada siswa sehingga hanya terjadi interaksi satu arah dan siswa kurang begitu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada mata pelajaran yang lain, penulis melihat pada saat proses pembelajaran ada guru yang menggunakan metode diskusi dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran, dimana siswa langsung dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi, dan guru memberikan materi yang akan mereka diskusikan seperti pada mata pelajaran Fisika. Untuk mata pelajaran Biologi guru juga melakukan diskusi, tetapi siswa dijelaskan terlebih dahulu kepada materi yang kemudian akan mereka

diskusikan. Selanjutnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru sangat menarik dalam menjelaskan materi sehingga siswa semangat dalam menerima pelajaran.

2. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

Berdasarkan tabel-tabel hasil belajar siswa kelas VII unggulan, penulis melakukan analisa data dan pembahasan. Analisa data dari tabel-tabel di atas akan penulis sesuaikan dengan KKM pada masing-masing sekolah/Madrasah. Adapun analisa dan pembahasan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya.

Berdasarkan KKM yang telah disebutkan pada Bab II (Kajian Teoritik), bahwa KKM di SMP Negeri 2 Pahandut adalah sebagai berikut: untuk Matematika KKMnya 70, Fisika KKMnya 72, Biologi KKMnya 72, Bahasa Indonesia KKMnya 72, Bahasa Inggris KKMnya 75 dan IPS KKMnya 70. Rata-rata KKM dari enam mata pelajaran ini adalah 71,83.

Diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya pada enam mata pelajaran yang penulis teliti, hampir semua hasil belajar siswa telah mencapai KKM. Diantaranya pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPS, sedangkan untuk mata pelajaran

Fisika dan Biologi ada beberapa orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM diantaranya ada 4 orang siswa pada mata pelajaran Fisika dan ada 6 orang siswa pada mata pelajaran Biologi.

Jika dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan, hasil belajar siswa telah mencapai KKM dengan memperoleh nilai 80,74. Selain itu, hasil belajar siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dapat dikatakan tuntas, karena telah memenuhi kriteria hasil belajar, diantaranya kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa, serta jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dapat terpenuhi/tercapai.

b. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas VII Unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya.

Berdasarkan KKM yang telah disebutkan pada Bab II (Kajian Teoritik), bahwa KKM di MTsN 1 Model Palangka Raya adalah sebagai beirkut: untuk Matematika KKMnya 60, Fisika KKMnya 60, Biologi KKMnya 60, Bahasa Indonesia KKMnya 65, Bahasa Inggris KKMnya 60 dan IPS KKMnya 65. Rata-rata KKM dari enam mata pelajaran ini adalah 61,67.

Diketahui hasil belajar siswa kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya, berdasarkan tabel di atas pada keenam mata pelajaran yang terdiri dari Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS, secara keseluruhan telah mencapai KKM, dimana tidak ada satu mata pelajaran pun dari enam mata

pelajaran, hasil belajar siswa berada dibawah KKM. Dengan hal ini, hasil belajar siswa di MTsN 1 Model Palangka Raya dapat dikatakan tuntas.

Jika dilihat nilai rata-rata keseluruhan pada enam mata pelajaran tersebut hasil belajar siswa juga dapat dikatakan tuntas karena telah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh madrasah dengan memperoleh nilai 74,64. Selain itu, hasil belajar siswa telah memenuhi kriteria hasil belajar diantaranya kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa, serta jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dapat terpenuhi/tercapai.

BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada Bab-bab sebelumnya, maka dapat penulis tarik kesimpulan:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran kelas VII unggulan (RSBI) di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya, sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan proses pembelajaran. Dari konsistensi kegiatan pembelajaran dengan kurikulum sehingga tercapainya tujuan instruksional, keterlaksanaannya oleh guru, keterlaksaaan oleh siswa, motivasi belajar siswa, keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, interaksi guru dan siswa sampai kepada kemampuan atau keterampilan guru dalam mengajar. Walaupun, di SMP Negeri 2 Pahandut terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan bahasa Inggris, selain mata pelajaran bahasa Inggris itu sendiri, diantaranya Matematika, Fisika dan Biologi serta di MTsN 1 Model Palangka Raya ada proses pembelajaran yang hanya dominan menggunakan satu atau dua metode saja.
2. Hasil belajar siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dilihat dari enam mata pelajaran, yaitu Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan IPS, hasil belajarnya telah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dimana secara keseluruhan dari enam mata pelajaran tersebut nilai rata-ratanya adalah

80,74 sehingga dapat dikatakan tuntas, dan hasil belajar siswa kelas VII unggulan di MTsN 1 Model Palangka Raya dilihat dari enam mata pelajaran yang sama, semua hasil belajarnya pada enam mata pelajaran tersebut telah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh madrasah. Dimana secara keseluruhan dari enam mata pelajaran tersebut nilai rata-ratanya adalah 74,64 sehingga dapat dikatakan tuntas.

B. Saran

1. Untuk proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya yang sudah berjalan sesuai dengan kriteria proses pembelajaran perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, sedangkan pelajaran yang belum sesuai, perlu perbaikan dan peningkatan dari masing-masing guru mata pelajaran dengan menggunakan strategi dan metode mengajar yang lebih menarik dan bervariasi serta lebih memanfaatkan alat/media yang ada yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi pihak sekolah perlu menambah atau lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan lancar serta hasil pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.
3. Jika melihat hasil belajar siswa dari masing-masing sekolah/Madrasah, baik SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya, kedua sekolah/Madrasah tersebut telah mencapai ketuntasan dalam memenuhi KKM. Akan tetapi, kedua sekolah/Madrasah tersebut jangan hanya puas

dengan hasil telah dicapai, tetapi sebaliknya hal tersebut sebaiknya menjadi salah satu acuan untuk para guru melakukan upaya-upaya tindak lanjut yang dipandang perlu agar tujuan pembelajaran dapat lebih tercapai secara optimal. Diantaranya diharapkan kepada pihak sekolah dapat memberikan jam tambahan kepada siswa, seperti les atau bimbingan belajar (bimbel), khususnya siswa kelas unggulan sehingga hasil belajar yang diinginkan dari siswa dapat lebih baik dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Peserta Didik Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: CV. Rajawali, 1992.

---------, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

---------, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1990.

---------, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.

---------, 2006.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Bakir, R. Suyoto dan Sigit Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Batam Centre: Karisma Publishing Group, 2006.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

---------, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Milles dan Hiberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1999.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Nurdin, Syarifuddin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Peserta Didik Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi,* Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.

Nurkancana, Wayan dan PPN. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan,* Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam,* Jakarta: Kalam Mulia, 1990.

Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986.

----------, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994.

Sabri, H. Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.

Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran,* Bandung: CV. Alfabeta, 2003.

Slameto, *Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.

Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Asa Mandiri, 2006.

STAIN Palangka Raya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya Press, 2007.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain_pry@yahoo.com

Nomor : Sti.15/5/PP.00.09/673/2008
Hal : **Persetujuan Judul dan Penetapan Pembimbing**

Palangka Raya, 9 Mei 2008

Kepada
Yth. Sdr. **Nana Manda Rusfikawati**
NIM. 0401110615

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, menalaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai hasil seleksi judul skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut:

"Studi Banding Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas Unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya"

selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara:

1. Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd sebagai Pembimbing I
2. Gito Supriadi, M.Pd sebagai Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

An. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dra. HAMDANAH. HM, M. Ag
NIP. 150246249

Tembusan:

1. Yth. Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd sebagai Pembimbing I
2. Yth. Gito Supriadi, M.Pd sebagai Pembimbing II

Palangka Raya, 16 Pebruari 2009

Hal : **Mohon Diseminarkan**
Proposal Skripsi

Kepada,
Yth. **Ketua Panitia Seminar**
Proposal Skripsi
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**NANA MANDA RUSFIKAWATI**
NIM	:	040 111 0615
Semester	:	X
Jurusan	:	TARBIYAH
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi	:	**STUDI BANDING PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS UNGGULAN DI SMPN-2 PAHANDUT DAN MTsN-1 MODEL PALANGKA RAYA**
Pembimbing	:	1. Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd 2. GITO SUPRIADI, M.Pd

dengan ini mengajukan permohonan kepada Ketua Panitia Seminar Proposal untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi.

Bersama ini saya lampirkan 8 (delapan) exemplar Proposal Skripsi saya.

Demikian, atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum

Mengetahui:
Dosen Pembimbing I,

Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd
NIP. 150 222 661

Pemohon,

NANA MANDA RUSFIKAWATI
NIM. 040 111 0615

PERSETUJUAN DESAIN PROPOSAL

Judul	: **STUDI BANDING PROSES DAN HASIL BELAJAR PADA KELAS UNGGULAN DI SMP NEGERI-2 PAHANDUT DAN MTsN-1 MODEL PALANGKA RAYA**
Nama	: NANA MANDA RUSFIKAWATI
NIM	: 040 111 0615
Jurusan	: TARBIYAH
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Palangka Raya, 23 Maret 2009

Menyetujui:

Pembimbing I,

Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd
NIP. 150 221 661

Pembimbing II,

GITO SUPRIADI, M.Pd
NIP. 150 300 082

Mengetahui:
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Hj. HAMIDAH, MA
NIP. 150 279 310

PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN PALANGKA RAYA
Jl.G.Obos Komplek Islamic Center Tlp. (0536) 3239447/3226356 Fax. 3222105 Palangka Raya 73112

SURAT KETERANGAN

No: 20 /PAN-SPSM/SG/III/2009

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa :

N a m a	:	NANA MANDA RUSFIKAWATI
NIM	:	040 111 0615
Jurusan / Prodi	:	TARBIYAH/PAI
Judul Proposal	:	STUDI BANDING PROSES DAN HASIL BELAJAR PADA KELAS UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN-1 PALANGKA RAYA

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 5 Maret 2009 di Ruang Aula STAIN Palangka Raya dengan Penanggap Utama : **Drs.H.ABDUL QODIR,M.Pd** Moderator :**HARLES ANWAR,M.Si** dan dinyatakan **lulus** dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 13 Maret 2009

P A N I T I A

Ketua,	Sekretaris,
PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA STAIN PALANGKA RAYA	
ASMAWATI,M.Pd	**HARLES ANWAR,M.Si**
NIP. 150 311 460	**NIP.150 292 523**

PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN PALANGKA RAYA
Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 3239447/3226356 Fax 3222105 Palangka Raya 73112

CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji / NIM : NANA AMANDA P
Jurusan / Prodi : TAR / PAI
Judul : STUDI BANDING PROSES DAN HASIL BELAJAR PADA KELAS UNGGULAN DI SMP N 2 PALANGKARAYA DAN MTs N 1 P. RAYA

Pananggap Utama : Drs. H. Abd Qodir, M. Pd.
Pembimbing : 1. Drs. H. AHMAD SYARI, M. Pd
2. CATO SUPRIADI, M. Pd.

CATATAN PERBAIKAN :

1. Masukkan Kajian Penelitian Sebelumnya pada Bab II
2. Hipotesisnya usahakan ke yang lebih panjang (ditambah) Supaya rumusnya lebih intens.
3. Masukkan pengembangan Instrumen Pengumpul Data (IPD)
4. Indikatornya ditambah lebih banyak
5. Indikatornya di deskripsikan pada lampiran dan dilampirkan
6. Analising pada Teknik pengumpulan Data di lengkapi
7. Berikan interpretasi hasil analisis
8. Footnot disempurnakan.
9. Teknik Analisa disempurnakan kembali.
10. Tidak ada Variabel x dan y
11. Masukkan Buku jenis Kelas Unggulan

Palangka Raya, 05/03 2009
Moderator

Horlas Anwar.
NIP.

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 31 Maret 2009

Nomor : Sti.15.8/TL.00/ 870 /2009.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : **Mohon Ijin Observasi /Penelitian.**

Kepada

Yth. 1. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga
Palangka Raya
2. Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya
di –
Palangka Raya

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama	:	Nana Manda Rusfikawati
NIM	:	0401110615
Jurusan/Prodi	:	Tarbiyah / PAI.
Jenjang	:	Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian	:	- SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya - MTsN - I Model Palangka Raya
Judul Skripsi	:	"STUDI BANDING PROSES DAN HASIL BELAJAR PADA KELAS UNGGULAN DI SMP NEGERI-2 PAHANDUT DAN MTsN MODEL PALANGKA RAYA"
Metode	:	Observasi dan dokumentasi.
Waktu Pelaksanaan	:	2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 1 April s/d 1 Juni 2009.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

An. Ketua
Pembantu Ketua I

Drs. H. ABUBAKAR HM, M.Ag.
NIP. 150 213 517.

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Yth. Kepala SMP Negeri –2 Pahandut Palangka Raya
3. Yth. Kepala MTsN- 1 Model Paalangka Raya
4. Arsip.

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Jalan R.A. Kartini Telp. (0536) - 3222372 Fax. (0536) - 3221654
PALANGKA RAYA 73111

Palangka Raya, 31 Maret 2009

Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Palangka Raya
di-

Palangka Raya.

mor : 420// 1406 /870.Um-Peg/III / 2009.
mpiran : -
rihal : Ijin Observasi/Penelitian

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : Sti.15.8/TL.00/840/2009 TANGGAL 31 Maret 2009 perihal Mohon Ijin mengadakan Observasi/Penelitian bagi mahasiswa untuk menempuh tugas akhir melaksanakan penelitian, diberikan kepada :

N a m a	:	NANA MANDA RUSFIKAWATI
NIM	:	0401110615
Jenjang	:	Strata (S1).
Jurusan /Prodi	:	Tarbiyah /PAI
Judul Skripsi	:	STUDI BANDING PROSES DAN HASIL BELAJAR PADA KELAS UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA DAN MTsN MODEL PALANGKA RAYA

Pada prinsipnya dapat kami ijinkan pada **SMPN-2 PALANGKA RAYA dan MTsN MODEL Palangka Raya** dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan diatur dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan agar tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan kursus.
2. Apabila setelah selesai mengadakan Obsevasi/Penelitian agar membuat laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kota Palangka Raya dengan tembusan Kepala Sekolah yang bersangkutan.
3. Surat ijin Observasi/Penelitian ini berlaku sejak tanggal 01 April s/d 01 Juni 2009 (selama 2 bulan).
4. Surat ijin Observasi/Penelitian ini tidak dapat dipergunakan untuk kegiatan lain, sebagaimana perihal diatas.

Demikian Surat Ijin Observasi/Penelitian ini diberikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS,

GUNTUR TALAJAN SH.,M.Pd
PEMBINA Tk. I
NIP. 050 059 026

mbusan kepada Yth :

Walikota Palangka Raya di Palangka Raya.
Kepala SMPN-2 PALANGKA RAYA di Palangka Raya
Kepala MTsN 1 Model Palangka Raya
Sdri. Nana Manda Rusfikawati

DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KOTA PALANGKARAYA
Jalan AIS Nasution PO Box 40 ☎ (0536) 3221968 Palangka Raya 73111

REKOMENDASI

Nomor : Kd.15.06 /4/ PP.00.9/ 620 / 2009

Berdasarkan surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya nomor : Sti.15.8/TL.00/840/2009 tanggal 31 Maret 2009 perihal mohon ijin observasi/penelitian, dengan ini Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya memberikan rekomendasi kepada :

N a m a	: **Nana Manda Rusfikawati**
NIM	: 0401110615
Jurusan / Prodi	: Tarbiyah / PAI
Jenjang	: Strata - 1 (S-1)
Lokasi Penelitian	: MTsN I Model Palangka Raya
Judul Skripsi	: : *Studi Banding Proses dan Hasil Belajar pada Kelas Unggulan di SMP Negeri-2 Pahandut dan MTsN Model Palangka Raya*
Metode	: Observasi dan dokumentasi
Waktu Pelaksanaan	: 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 1 April s.d. 1 Juni 2009

Untuk mengadakan Penelitian dengan ketentuan :
1. Segera melaporkan diri kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama melaksanakan Penelitian tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM)
3. Setelah selesai melaksanakan Penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis ke Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya Cq. Kasi Mapendais.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Palangka Raya
Pada Tanggal : 1 April 2009

Kepala

DEPARTEMEN AGAMA KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA

Drs. H. Masrani Arsyad
NIP. 150 225 552

Tembusan :
1. Kakanwil Depag Prop. Kalteng Up. Kabid Mapendais di Palangka Raya;
2. Ketua STAIN Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Kepala MTsN-I Model Palangka Raya di Palangka Raya.

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA NEGERI 2 PALANGKA RAYA
Alamat : Jalan Diponegoro No. 5 ☎ (0536) 3221675
PALANGKA RAYA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/242/III.421/SMPN-2.PLK/VI/2009

Kepala SMP Negeri 2 Palangka Raya dengan ini menerangkan :

Nama	:	**NANA MANDA RUSFIKAWATI**
NIM	:	0401110615
Program Studi	:	PAI
Jurusan	:	Tarbiyah
Jenjang	:	Starata 1 (S-1)
Judul Skripsi	:	**" STUDI BANDING PROSES DAN HASIL BELAJAR PADA KELAS UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA DAN MTsN MODEL PALANGKA RAYA"**
Lokasi	:	SMP Negeri 2 Palangka Raya

Telah melaksanakan Observasi/Penelitian di SMP Negeri 2 Palangka Raya sejak tanggal 01 April s/d 01 Juni 2009 (selama 2 bulan).

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 24 Juni 2009
Kepala SMP Negeri 2 Palangka Raya,

SMP NEGERI-2 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PALANGKA RAYA

Drs. IBUN S. ACA
NIP. 130 684 836

Tembusan di sampaikan kepada :

1. Walikota Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palangka Raya di Palangka Raya
3. Kepala SMP Negeri 2 Palangka Raya di Palangka Raya
4. Arsip

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MODEL
TERAKREDITASI " A "
Alamat : Jl. AIS Nasution No. 3 Telp. (0536) 22865
PALANGKA RAYA 73111

SURAT KETERANGAN
Nomor MTs.15.06.1/PP.00.3/3/2009

Berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya No. Kd.15.06/4/PP.009/620/2009 tanggal 1 April 2009 perihal Rekomendasi, Kepala MTsN 1 Model Palangka Raya menerangkan bahwa :

Nama	:	Nana Manda Rusfikawati
NIM.	:	0401110615
Jenjang	:	Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian	:	MTsN 1 Model Palangka Raya
Judul Skripsi	:	Studi Banding Proses Dan Hasil Belajar pada Kelas Unggulan di SMP Negeri-2 Pahandut dan MTsN 1 Model Palangka Raya.

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri-1 Model Palangka Raya pada tanggal 1 April s.d 1 Juni 2009.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 2 Juni 2009
Kepala,

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MODEL
PALANGKA RAYA

Syamsuddin, S.Pd.I
NIP. 19610512 198503 1 003

Tembusan :
1. Kakanwil Depag Prov.Kalteng Up.Kabid Mapendais di Palangka Raya;
2. Kakandepag Kota Palangka Raya;
3. Ketua STAIN Palangka Raya di Palangka Raya.

JADWAL PELAJARAN SEMESTER II

TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009

SMP NEGERI 2 PAHANDUT

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS VII								KELAS VIII								KELAS IX							
			VII1	VII2	VII3	VII4	VII5	VII6	VII7	VII8	VIII1	VIII2	VIII3	VIII4	VIII5	VIII6	VIII7	VIII8	IX1	IX2	IX3	IX4	IX5	IX6	IX7	IX8
SENIN		06.30-07.10	U P A C A R A																							
	1	07.10-07.50	E4	C8	D58	E14	C19	I31	L15	K17	F51	C10	J60	L6	E18	C44	F49	F43	E47	I41	C39	F53	E22	L27	I41	E20
	2	07.50-08.30	E4	C8	D58	E14	C19	I31	J42	I37	F51	C10	J60	G23	E18	C44	F49	F43	E47	I41	C39	F53	E22	G24	I41	E20
	3	08.30-09.10	E4	C8	K17	E14	C19	L15	J42	I37	F51	C10	K5	G23	E18	C44	F49	L6	E47	K54	C39	F53	E22	G24	L27	E20
		09.10-09.25	I s t i r a h a t																							
	4	09.25-10.05	A30/48	E4	C8	D58	E14	B21	E22	A30/48	E35	F29	D52	C10	G23	H26	F43	D55	F53	C39	G13	D42	C44	C19	F34	H28
	5	10.05-10.45	A30/48	E4	C8	D58	E14	B21	E22	A30/48	E35	F29	D52	C10	G23	H26	F43	D55	F53	C39	G13	D42	C44	C19	F34	H28
		10.45-11.00	I s t i r a h a t																							
	6	11.00-11.40	G40	F51	G9	B21	H45	D52	K17	L15	F29	E35	A37/38	J60	A37/38	D56	H26	G23	A32/33	J59	D42	C44	G24	F34	H28	A32/33
	7	11.40-12.20	G40	F51	G9	B21	H45	D52	C8	D36	F29	E35	A37/38	J60	A37/38	D56	H26	G23	A32/33	J59	D42	C44	G24	F34	H28	A32/33
	8	12.20-13.00							C8	D36	APEL SIANG															
SELASA		06.45-07.00	APEL PAGI DAN PERSIAPAN KJM																							
	1	07.00-07.40	I38	I38	L15	C8	K17	D52	I37	D36	L6	J60	I46	E35	B7	I46	E18	F57	I41	F43	C39	C44	L27	C19	F53	I41
	2	07.40-08.20	I38	I38	E4	C8	I31	D52	I37	D36	C10	J60	I46	H50	B7	I46	E18	F57	I41	F43	C39	C44	D56	C19	F53	I41
	3	08.20-09.00	F29	L15	E4	C8	I31	F34	K17	H45	C10	E35	G16	H50	K5	F49	E18	F57	D42	E47	K54	C44	D56	C19	F53	K54
		09.00-09.15	I s t i r a h a t																							
	4	09.15-09.55	F29	G9	D58	F51	C19	G40	F57	B21	G16	D52	F43	G23	E18	K5	B7	H26	E47	B50	G13	J59	G24	H28	D56	C39
	5	09.55-10.35	F29	G9	D58	F51	C19	G40	F57	B21	G16	D52	F43	G23	E18	K5	B7	H26	E47	B50	G13	J59	G24	H28	D56	C39
		10.35-10.50	I s t i r a h a t																							
	6	10.50-11.30	C8	F29	A30/48	D58	A30/48	K17	G40	F57	J60	C10	D52	F49	G23	B7	A37/48	A37/48	B50	A32/33	J61	G13	H28	G24	A32/33	B26
	7	11.30-12.10	C8	F29	A30/48	D58	A30/48	K17	G40	F57	J60	C10	D52	F49	G23	B7	A37/48	A37/48	B50	A32/33	J61	G13	H28	G24	A32/33	B26
		12.10-12.25	APEL SIANG																							
RABU		06.45-07.00	APEL PAGI DAN PERSIAPAN KJM																							
	1	07.00-07.40	C8	E4	F29	I31	G9	C19	E22	F34	I46	E35	L6	C10	J60	E18	I46	C44	L27	E47	I41	E20	I41	F53	G24	F57
	2	07.40-08.20	C8	E4	F29	I31	G9	C19	E22	F34	I46	E35	H50	C10	J60	E18	I46	C44	J61	E47	I41	E20	I41	F53	G24	F57
	3	08.20-09.00	C8	E4	F29	L15	E14	C19	E22	F34	E35	K5	H50	C10	F49	E18	L6	C44	J61	K54	L27	E20	D56	F53	E47	F57
		09.00-09.15	I s t i r a h a t																							
	4	09.15-09.55	E4	D58	J61	K17	E14	F51	H40	C19	E35	D52	C10	B7	F49	G23	D55	E22	F43	D42	H28	B50	D56	J59	C39	E20
	5	09.55-10.35	E4	D58	J61	K17	E14	F51	H40	C19	E35	D52	C10	B7	F49	G23	D55	E22	F43	D42	H28	B50	C44	J59	C39	E20
		10.35-10.50	I s t i r a h a t																							
	6	10.50-11.30	F51	A30/48	B21	G9	J60	H45	A30/48	G40	D52	A37/38	B7	K5	F43	A37/38	G23	D55	G13	H28	B50	K54	J61	E47	D56	G24
	7	11.30-12.10	F51	A30/48	B21	G9	J60	H45	A30/48	G40	D52	A37/38	B7	K5	F43	A37/38	G23	D55	G13	H28	B50	K54	J61	E47	D56	G24
		12.10-12.25	APEL SIANG																							

	Kode dan Nama Guru
1	Drs. IBUN S. ACA
2	TETEP L. UMBING
3	MAWARTY M. WUNGKUR
4	FREDERIKUS. SUKADIMAN
5	Drs. PETRA .A. SANDAN
6	ROSENIATY, S.Pd.
7	FORTINA
8	SUNARJO, S.Pd.
9	NORYATI
10	SUSANTO, S.Pd.
11	NUWIRKA NIKA
12	_____
13	EMYADELIN BINSON
14	DEWITIANA, S.Pd.
15	BALIMBUK , S.Pd.
16	PAULINA HARTATI
17	SRI PARYATI
18	NORHADANIAH, S.Pd.
19	CHALIDAH
20	IDA NURSANI, S.Pd.
21	MISNAWATI, S.Pd.
22	ANDESTO, S.Pd.
23	MULIANI, S.Pd.
24	INDAH PERNAMAWATI, S.Pd.
25	GIDEON
26	LINDA , S.Pd.
27	RUSANARATIE, S.Pd.
28	SUPENI KRISTIJATI, S.Pd
29	BUDIATI
30	KRIANI
31	SUWITO, S.Ag.
32	NORMALIATI, S.Ag.
33	LIES ELINORA
34	IDA I DEWA OK,S.Pd.

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS VII								KELAS VIII								KELAS IX							
			VII1	VII2	VII3	VII4	VII5	VII6	VII7	VII8	VIII1	VIII2	VIII3	VIII4	VIII5	VIII6	VIII7	VIII8	IX1	IX2	IX3	IX4	IX5	IX6	IX7	IX8
KAMIS		06.45-07.00	APEL PAGI DAN PERSIAPAN KJM																							
	1	07.00-07.40	K17	H27	E4	F29	F51	E14	C8	E22	C10	I46	E35	I46	K5	F49	C44	B7	G13	C39	E20	L27	F53	E47	K54	D34
	2	07.40-08.20	K17	H27	E4	J61	F51	E14	C8	E22	C10	I46	E35	I46	D52	F49	C44	B7	G13	C39	E20	H28	F53	E47	K54	D36
	3	08.20-09.00	L15	F29	E4	J61	X17	E14	C8	E22	C10	G16	E35	F49	D52	L6	C44	E22	D42	C39	E20	H28	F53	E47	C39	K54
		09.00-09.15	Istirahat																							
	4	09.15-09.55	D58	C8	G9	E14	F29	G40	D36	J42	D52	G16	K5	E35	H26	E18	G23	E22	C39	G13	F43	E20	K54	D56	E47	J61
	5	09.55-10.35	D58	C8	G9	E14	F29	G40	D36	J42	D52	K5	G16	E35	H26	E18	G23	E22	C39	G13	F43	E20	K54	D56	E47	J61
		10.35-10.50	Istirahat																							
	6	10.50-11.30	H27	D58	H45	G9	F29	F34	B21	G40	A37/38	B7	G16	A37/38	C10	F43	J60	K5	H28	E47	A32/33	D42	A32/33	K54	C39	D36
	7	11.30-12.10	H27	D58	H45	G9	L15	F34	B21	G40	A37/38	B7	G16	A37/38	C10	F43	J60	K5	H28	E47	A32/33	D42	A32/33	K54	C39	D36
		12.10-12.25	APEL SIANG																							
JUMAT																										
			APEL PAGI DAN PERSIAPAN KJM																							
	1	07.00-07.40	G40	J61	I31	F29	D58	E14	D36	C19	B7	H50	E35	D52	I46	G23	C44	I46	K54	D42	F53	G13	E22	D56	B26	F34
	2	07.40-08.20	G40	J61	I31	F29	D58	E14	D36	C19	B7	H50	E35	D52	I46	G23	C44	I46	C39	D42	F53	G13	E22	D56	B26	F34
		08.20-08.35	Istirahat																							
	3	08.35-09.15	B21	K17	C8	A30/48	G9	A30/48	F34	C19	H50	F49	C10	E35	D52	D56	D55	J60	C39	G13	F53	A32/33	C44	A32/33	E47	G24
	4	09.15-09.55	B21	K17	C8	A30/48	G9	A30/48	F34	E22	H50	F49	C10	E35	D52	D56	D55	J60	C39	G13	K54	A32/33	C44	A32/33	E47	G24
	5	09.55-10.35							F34	E22	APEL SIANG															
SABTU		06.30-07.30	Senam Pagi																							
	1	07.30-08.10	J61	B21	C8	H40	D58	C19	D36	K17	G16	F49	C10	F43	L6	J60	K5	C44	D42	F53	E20	I41	B26	I41	G24	L27
	2	08.10-08.50	J61	B21	K17	H40	D58	C19	D36	H45	G16	L6	F49	F43	C10	J60	K5	C44	D42	F53	E20	I41	B26	I41	G24	C39
		08.50-09.05	Istirahat																							
	3	09.05-09.45	D58	G9	F51	C8	B21	J60	G40	D36	K5	G16	F49	D52	C10	C44	E18	G23	K54	F53	D42	F43	F34	B26	J61	C39
	4	09.45-10.25	D58	G9	F51	C8	B21	J60	G40	D36	K5	G16	F49	D52	C10	C44	E18	G23	F53	L27	D42	F43	F34	B26	J61	C39
	5	10.25-11.05	PENGEMBANGAN DIRI / EKSTRAKURIKULER																							
	6	11.05-11.45																								

Kode dan Nama Guru	
35	SUPARYANI
36	LELY YUSPITA, S.Pd.
37	MINTONO
38	M. AKHMADI
39	EVA SOPHIA, S.Pd.
40	NANIK INDRATIK, S.Pd.
41	YANTRO, S.Pd.
42	MUTIARA
43	DORMASI
44	NUGRAHENI .W., S.Pd.
45	YUSTINA MANU, S. Ag.
46	LELYATI, S.Pd.
47	M. IKHWANUDIN, S.Pd.
48	Dra. KHALIFAH
49	HILWIAH
50	NEVI TINDUH
51	DIHELMAN, S.P.
52	RETNO PRILIMALETI, M.Pd.
53	WAWAN HERIADI, M.Pd.
54	VIRANTY
55	HERMAN, S.Pd.
56	YESINTA LESMAYANTI, S.Pd.
57	I NYOMAN ARJANA, S.Pd.
58	R I R I
59	MARKUS
60	VIKTOR
61	Drs. AGUS SUGENG

Kode dan Nama Mata Pelajaran:			
A	PENDIDIKAN AGAMA	G	IPS
B	PPKn	H	SENI BUDAYA
C	BAHASA INDONESIA	I	PENJASKES
D	BAHASA INGGRIS	J	TINKOM
E	MATEMATIKA	K	MULOK
F	IPA	L	PENGEMBANGAN DIRI

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2 Pahandut,

Drs. IBUN .S. ACA
NIP. 130 684 836

Palangka Raya, 05 Januari 2009
Koordinator Ur. Kurikulum,

ANDESTO .D.TARU, S.Pd.
NIP. 132 161 770

JADWAL PEMBAGIAN MENGAJAR MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2008/ 2009

HARI/KELAS		SENIN					
NO	PUKUL	VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VII.5	VII.6
	06.15 - 06.50	UPACARA					
1	06.50 - 07.25	H 6	P 31	L 23	F 37	H 17	F 33
2	07.25 - 08.30	H 6	P 31	L 23	F 37	H 17	F 33
3	08.30 - 08.35	F 37	H 6	B 30	A 40	F 33	H 17
4	08.35 - 09.10	F 37	H 6	B 30	A 40	F 33	H 17
	09.10 - 09.25	ISTIRAHAT					
5	09.25 - 10.00	G 7	B 30	N 29	D 16	G 9	K 35
6	10.00 - 10.35	G 7	B 30	N 29	D 16	G 9	K 35
7	10.35 - 11.10	B 30	G 7	K 10	G 9	D 16	A 40
8	11.10 - 11.45	B 30	G 7	K 10	G 9	D 16	A 40
	11.45 - 12.05	SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
9	12.05 - 12.40	M 34	K 10	P 31	B 30	A 40	D 16
10	12.40 - 13.20	M 34	K 10	P 31	B 30	A 40	D 16

HARI/KELAS		SELASA					
NO	PUKUL	VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VII.5	VII.6
	06.30 - 06.45	KULTUM					
1	06.45 - 07.25	E 24	O 4	H 6	O 28	B 30	G 9
2	07.25 - 08.05	E 24	O 4	H 6	O 28	B 30	G 9
3	08.05 - 08.45	I 21	E 24	F 37	H 6	K 10	J 27
4	08.45 - 09.25	I 21	E 24	F 37	H 6	K 10	J 27
	09.25 - 09.40	SHALAT DHUHA	ISTIRAHAT				
	09.40 - 09.50	ISTIRAHAT					
5	09.50 - 10.30	N 29	F 37	G 7	C 5	G 9	M 34
6	10.30 - 11.10	N 29	F 37	G 7	C 5	G 9	M 34
	11.10 - 11.50	SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
7	11.50 - 12.30	K 10	M 34	C 5	N 29	P 31	B 30
8	12.30 - 13.10	K 10	M 34	C 5	N 29	P 31	B 30

HARI/KELAS		RABU					
NO	PUKUL	VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VII.5	VII.6
	06.30 - 06.45	TADARRUS AL-QUR'AN					
1	06.45 - 07.25	O 4	H 6	E 24	F 37	O 28	H 17
2	07.25 - 08.05	O 4	H 6	E 24	F 37	O 28	H 17
3	08.05 - 08.45	H 6	C 5	F 37	E 24	H 17	N 29
4	08.45 - 09.25	H 6	C 5	F 37	E 24	H 17	N 29
	09.25 - 09.40	ISTIRAHAT		SHALAT DHUHA		ISTIRAHAT	
	09.40 - 09.50	ISTIRAHAT					
5	09.50 - 10.30	L 23	D 16	I 21	K 10	N 29	G 9
6	10.30 - 11.10	L 23	D 16	I 21	K 10	N 29	G 9
	11.10 - 11.50	SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
7	11.50 - 12.30	C 5	I 21	M 34	P 31	K 10	K 35
8	12.30 - 13.10	C 5	I 21	M 34	P 31	K 10	K 35

SENIN					
VIII.1	VIII.2	VIII.3	VIII.4	VIII.5	VIII.6
UPACARA					
H 11	F 12	H 20	N 29	I 14	G 15
H 11	F 12	H 20	N 29	I 14	G 15
F 12	H 11	O 28	H 20	N 29	K 35
F 12	H 11	O 28	H 20	N 29	K 35
ISTIRAHAT					
C 32	K 13	J 36	G 15	B 26	I 14
C 32	K 13	J 36	G 15	B 26	I 14
K 13	C 32	B 26	P 31	L 3	M 27
K 13	C 32	B 26	P 31	L 3	M 27
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
M 27	G 9	L 3	J 36	K 13	B 26
M 27	G 9	L 3	J 36	K 13	B 26

SELASA					
VIII.1	VIII.2	VIII.3	VIII.4	VIII.5	VIII.6
KULTUM					
E 39	B 26	F 12	K 13	H 17	N 29
E 39	B 26	F 12	K 13	H 17	N 29
O 28	E 39	K 13	F 12	C 32	H 17
O 28	E 39	K 13	F 12	C 32	H 17
SHALAT DHUHA	ISTIRAHAT				
ISTIRAHAT					
A 24	D 16	C 32	B 26	J 36	P 31
A 24	D 16	C 32	B 26	J 36	P 31
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
D 16	P 32	A 24	L 3	M 27	J 36
D 16	P 32	A 24	L 3	M 27	J 36

RABU					
VIII.1	VIII.2	VIII.3	VIII.4	VIII.5	VIII.6
TADARRUS AL-QUR'AN					
F 12	H 11	E 39	H 20	K 13	F 33
F 12	H 11	E 39	H 20	K 13	F 33
H 11	O 28	H 20	E 39	F 33	G 15
H 11	O 28	H 20	E 39	F 33	G 15
ISTIRAHAT		SHALAT DHUHA		ISTIRAHAT	
ISTIRAHAT					
B 26	F 12	M 27	A 24	P 31	K 35
B 26	F 12	M 27	A 24	P 31	K 35
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
G 9	A 24	D 16	M 27	G 15	L 3
G 9	A 24	D 16	M 27	G 15	L 3

SENIN					
IX.1	IX.2	IX.3	IX.4	IX.5	IX.6
UPACARA					
F 19	I 21	G 18	A 5	P 4	J 8
F 19	I 21	G 18	A 5	P 4	J 8
I 21	F 19	A 39	G 18	K 22	P 4
I 21	F 19	A 39	G 18	K 22	P 4
ISTIRAHAT					
P 31	B 2	F 19	J 8	L 23	H 11
P 31	B 2	F 19	J 8	L 23	H 11
A 39	K 22	M 14	P 4	J 8	A 5
A 39	K 22	M 14	P 4	J 8	A 5
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
B 2	P 4	K 22	L 23	A 5	N 29
B 2	P 4	K 22	L 23	A 5	N 29

SELASA					
IX.1	IX.2	IX.3	IX.4	IX.5	IX.6
KULTUM					
E 25	O 38	H 20	H 11	M 14	F 19
E 25	O 38	H 20	H 11	M 14	F 19
O 38	E 25	F 19	N 29	H 11	M 14
O 38	E 25	F 19	N 29	H 11	M 14
SHALAT DHUHA	ISTIRAHAT				
ISTIRAHAT					
H 20	K 22	I 21	M 14	F 19	G 18
H 20	K 22	I 21	M 14	F 19	G 18
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
K 22	G 7	P 4	D 26	G 18	B 2
K 22	G 7	P 4	D 26	G 18	B 2

RABU					
IX.1	IX.2	IX.3	IX.4	IX.5	IX.6
TADARRUS AL-QUR'AN					
F 19	D 26	E 25	O 38	N 29	I 21
F 19	D 26	E 25	O 38	N 29	I 21
G 7	C 30	O 38	E 25	F 19	G 18
G 7	C 30	O 38	E 25	F 19	G 18
ISTIRAHAT		SHALAT DHUHA		ISTIRAHAT	
ISTIRAHAT					
M 14	G 7	B 2	F 19	G 18	C 30
M 14	G 7	B 2	F 19	G 18	C 30
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
C 30	L 23	G 18	K 22	B 2	K 4
C 30	L 23	G 18	K 22	B 2	K 4

KODE MATA PELAJARAN

- A AQIDAH AKHLAK
- B QUR'AN HADIST
- C FIQIH
- D SKI
- E BAHASA ARAB
- F BAHASA INGGRIS
- G BAHASA INDONESIA
- H MATEMATIKA
- I IPA (Fisika)
- J IPA (Biologi)
- K IPS
- L PKn
- M SENI BUDAYA
- N TINKOM
- O PENJAS ORKES
- P MUATAN LOKAL (PPI)

KODE GURU

1. Syamsuddin, S.Pd.I
2. Rus'ansyah, S.Ag.
3. Suryanta, S.Pd.
4. Drs. Misbakhul Munir
5. Kurniasih, S.Ag.
6. Ervina, S.Pd.
7. Hayatun Nisa, S.Pd.
8. Nur Hapsyah, S.Pd.
9. Syaidah, S.Pd.
10. Sri Wartini, S.Pd.
11. Rieka Darmawati, S.Pd.
12. Yully Dwi Astuti, S.Pd.
13. Agus Widaryanto, S.Pd.

HARI/KELAS		KAMIS					
NO	PUKUL	VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VII.5	VII.6
	06.30 - 06.45	MEMBACA YASIN					
1	06.45 - 07.25	J 8	F 37	O 4	H 6	F 33	E 24
2	07.25 - 08.05	J 8	F 37	O 4	H 6	F 33	E 24
3	08.05 - 08.45	F 37	N 29	H 6	I 21	E 24	O 28
4	08.45 - 09.25	F 37	N 29	H 6	I 21	E 24	O 28
	09.25 - 09.40	ISTIRAHAT		ISTIRAHAT		SHALAT DHUHA	
	09.40 - 09.50	ISTIRAHAT					
5	09.50 - 10.30	P 31	G 7	D 16	L35	I 21	F 33
6	10.30 - 11.10	P 31	G 7	D 16	L35	I 21	F 33
	11.10 - 11.50	SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
7	11.50 - 12.30	A 1	K 10	J 8	M 34	L35	P 31
8	12.30 - 13.10	A 1	K 10	J 8	M 34	L35	P 31

KAMIS					
VIII.1	VIII.2	VIII.3	VIII.4	VIII.5	VIII.6
MEMBACA YASIN					
I 14	K 13	F 12	O 28	E 39	H 17
I 14	K 13	F 12	O 28	E 39	H 17
P 32	I 14	G 15	F 12	H 17	E 39
P 32	I 14	G 15	F 12	H 17	E 39
ISTIRAHAT		ISTIRAHAT		SHALAT DHUHA	
ISTIRAHAT					
K 13	L 3	N 29	C 32	G 15	A 24
K 13	L 3	N 29	C 32	G 15	A 24
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
L 3	M 27	P 32	G 15	A 24	D 16
L 3	M 27	P 32	G 15	A 24	D 16

KAMIS					
IX.1	IX.2	IX.3	IX.4	IX.5	IX.6
MEMBACA YASIN					
H 20	F 19	N 29	H 11	E 25	O 38
H 20	F 19	N 29	H 11	E 25	O 38
L 23	H 20	C 30	F 19	O 38	E 25
L 23	H 20	C 30	F 19	O 38	E 25
ISTIRAHAT		ISTIRAHAT		SHALAT DHUHA	
ISTIRAHAT					
D 26	J 8	K 22	C 30	H 11	F 19
D 26	J 8	K 22	C 30	H 11	F 19
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH					
G 7	N 29	D 26	K 22	C 30	L 23
G 7	N 29	D 26	K 22	C 30	L 23

HARI/KELAS		JUM'AT					
NO	PUKUL	VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VII.5	VII.6
1	06.30 - 07.10	D 16	A 1	K 10	J 27	C 5	I 21
2	07.10 - 07.50	D 16	A 1	K 10	J 27	C 5	I 21
3	07.50 - 08.30	K 10	L 23	G 7	G 9	J 27	C 5
4	08.30 - 09.10	K 10	L 23	G 7	G 9	J 27	C 5
	09.10 - 09.30	ISTIRAHAT					
9	09.30 - 10.10	G 7	J 8	A 1	K 10	M 34	L35
10	10.10 - 10.40	G 7	J 8	A 1	K 10	M 34	L35

JUM'AT					
VIII.1	VIII.2	VIII.3	VIII.4	VIII.5	VIII.6
J 36	G 9	K 13	I 14	O 28	F 33
J 36	G 9	K 13	I 14	O 28	F 33
N 29	J 36	I 14	D 16	F 33	O 28
N 29	J 36	I 14	D 16	F 33	O 28
ISTIRAHAT					
G 9	N 29	G 15	K 13	D 16	C 32
G 9	N 29	G 15	K 13	D 16	C 32

JUM'AT					
IX.1	IX.2	IX.3	IX.4	IX.5	IX.6
N 29	H 20	J 8	G 18	D 26	H 11
N 29	H 20	J 8	G 18	D 26	H 11
J 8	A 39	H 20	I 21	K 22	D 26
J 8	A 39	H 20	I 21	K 22	D 26
ISTIRAHAT					
K 22	M 14	L 23	B 2	I 21	K 4
K 22	M 14	L 23	B 2	I 21	K 4

HARI/ RUANG		SABTU					
NO	PUKUL	VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VII.5	VII.6
	06.30 - 06.50	SENAM					
	06.50 - 07.30	CABANG OLAH RAGA/ SABTU BERIMAN					
1	07.30 - 08.10	Pengembangan Diri Peserta Didik					
2	08.10 - 08.50						
	08.50 - 09.00	ISTIRAHAT					
3	09.00 - 09.45	Pengembangan Diri Peserta Didik					
4	09.45 - 10.30						
5	10.30 -11.45	Evaluasi dan Pengembangan Kualitas Guru					
	11.45-12.30	Sholat Dzuhur Berjama'ah					

SABTU					
VIII.1	VIII.2	VIII.3	VIII.4	VIII.5	VIII.6
SENAM					
CABANG OLAH RAGA/ SABTU BERIMAN					
Pengembangan Diri Peserta Didik					
ISTIRAHAT					
Pengembangan Diri Peserta Didik					
Evaluasi dan Pengembangan Kualitas Guru					
Sholat Dzuhur Berjama'ah					

SABTU					
IX.1	IX.2	IX.3	IX.4	IX.5	IX.6
SENAM					
CABANG OLAH RAGA/ SABTU BERIMAN					
Pengembangan Diri Peserta Didik					
ISTIRAHAT					
Pengembangan Diri Peserta Didik					
Evaluasi dan Pengembangan Kualitas Guru					
Sholat Dzuhur Berjama'ah					

KODE GURU

14 Lilik Supatmi, S.Pd.
15 Tri Arfayanti, S.Pd.
16 Asnifah, S.Ag.
17 Riwut Shinta, S.Pd.
18 Heli Normala, S.Pd.
19 Supardi, S.Pd.
20 Eny Listyowati, S.Pd.
21 Slamet Budi, S.Pd.
22 Sumarno, S.Pd.
23 Sugito, S.Pd.
24 Hj. Jubaidah, S.Ag.
25 Abdul Rahim, SS
26 Nurmadiah, S.Ag.
27 Afrianti Juliani, S.P.
28 Slamet, S.Pd.
29 As'ari
30 Eko al Fajar, S.Pd.I.
31 A. Al- Ghifary, S.Pd.I
32 Ilis Sugianti, S. PdI
33 Fahruraji, A.M.d
34 Rasno
35 Zayan Rohanda, SH
36 Rita Rahmaniati, S.P.
37 A. Ali Mirza, S.Pd.
38 Adi Sutrisno, S.Pd.
39 M. Fahriannor, S.Pd.I
40 M. Hardiyanto

Palangka Raya, 5 Januari 2009
Kepala Madrasah,

DEPARTEMEN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MODEL PALANGKA RAYA

Syamsuddin [illegible]
NIP [illegible]

JADWAL PENELITIAN

HARI/PUKUL	MATA PELAJARAN	GURU	KELAS	SEKOLAH
2	*3*	*4*	*5*	*6*
Senin				
06.50 – 08.30 WIB	Matematika	Ervina, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
08.30 – 09.10 WIB	Bahasa Inggris	John Syarif, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
09.25 – 10.35 WIB	Bahasa Indonesia	Hayatun Nisa, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
11.40 – 13.00 WIB	Bahasa Inggris	Lely Yuspita, S.Pd/ Yesinta Lesmayanti, S.Pd	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
Selasa				
07.00 – 08.20 WIB	Bahasa Inggris	Lely Yuspita, S.Pd/ Yesinta Lesmayanti, S.Pd	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
08.05 – 09.25 WIB	IPA (Fisika)	Slamet Budi, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
10.50 – 12.10 WIB	IPA (Fisika)	I Nyoman Arjana, S.Pd	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
11.50 – 13.10 WIB	IPS	Sri Wartini, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
Rabu				
07.00 – 09.00 WIB	IPA (Biologi)	Ida I Dewa OK, S.Pd	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
08.05 – 09.25 WIB	Matematika	Ervina, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
09.15 – 10.35 WIB	Bahasa Indonesia	Chalidah	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
10.50 – 12.10 WIB	IPS	Nanik Indratik, S.Pd	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
Kamis				
06.45 – 08.05 WIB	IPA (Biologi)	Nurhapsyah, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
07.00 – 09.00 WIB	Matematika	Andesto D. Taru, S.Pd	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
08.05 – 09.25 WIB	Bahasa Inggris	John Syarif, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
10.50 – 12.10 WIB	IPS	Nanik Indratik, S.Pd	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
Jum'at				
07.00 – 09.15 WIB	Bahasa Indonesia	Chalidah	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
07.50 – 09.10 WIB	IPS	Sri Wartini, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
09.15 – 10.35 WIB	Matematika	Andesto D. Taru, S.Pd	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya
09.30 – 10.40 WIB	Bahasa Indonesia	Hayatun Nisa, S.Pd	VII [1]	MTsN 1 Model P. Raya
Sabtu				
09.05 – 10.25 WIB	Bahasa Inggris	Lely Yuspita, S.Pd/ Yesinta Lesmayanti, S.Pd	VII [8]	SMP Negeri 2 P. Raya

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Sekolah	:	
Kelas	:	VII (Tujuh) Unggulan/RSBI
Mata Pelajaran	:	
Materi/Pokok Bahasan	:	
Guru	:	
Hari/Tanggal	:	

1. Mengerjakan tugas rutin kelas. Dengan Indikator, sebagai berikut:
   a. Memeriksa ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
   b. Memeriksa kehadiran siswa.
   c. Memeriksa kebersihan (termasuk papan tulis, pakaian seragam siswa, ruang kelas dan perabotan kelas).
   d. Memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa.
   e. Menyediakan alat/media pembelajaran.
2. Membuka Pelajaran. Dengan Indikator, sebagai berikut:
   a. Melakukan kegiatan apersepsi.
   b. Menggunakan minat siswa untuk mengantar ke kegiatan baru.
   c. Memotivasi siswa antara lain dengan mengajukan pertanyaan yang menggali pemikiran siswa.
   d. Mengemukakan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
   e. Mengemukakan tujuan/cakupan materi yang akan dibahas.

3. Melaksanakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi yang diberikan.
4. Menggunakan alat/media pembelajaran.
5. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien. Dengan Indikator, sebagai berikut:
    a. Memulai pembelajaran tepat waktu.
    b. Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu yang dialokasikan.
    c. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan.
    d. Tidak ada waktu pembelajaran yang terbuang sia-sia.
6. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa. Dengan Indikator, sebagai berikut:
    a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
    b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
    c. Mengajukan pertanyaan-partanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
    d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.
7. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran. Dengan Indikator, sebagai berikut:
    a. Melakukan penilaian awal atau apersepsi yang relevan dengan bahan yang akan diajarkan.

b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau kesempatan untuk memberi tanggapan.
c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran selama proses pembelajaran.
d. Selama pembelajaran guru memberi tugas-tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

8. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran..
9. Melaksanakan tindak lanjut setelah proses pembelajaran. Dengan indikator, sebagai berikut:
   a. Guru memberikan balikan yang jelas bagi siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapannya.
   b. Di bawah bimbingan guru siswa membuat rangkuman/ringkasan.
   c. Guru memberi PR tertulis yang harus diselesaikan minggu depan atau guru memberi remedial kepada siswa yang kurang pandai dan memberi pengayaan kepada siswa yang pandai.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya.
2. Keadaan siswa yang terdapat pada kelas unggulan SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya.
3. Keadaan dan latar belakang guru di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya.
4. Nilai ujian semester genap (II) siswa kelas VII unggulan di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya dan MTsN 1 Model Palangka Raya khususnya mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

UNIT PELAYANAN BAHASA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

Alamat: Jl. G.Obos Kompleks Islamic Centre Telp. (0536) 3226356 Fax 3222105
Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112

SURAT KETERANGAN
No: 71/UPB-STAIN/ XI/2009

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

Nama	:	Nana Manda Rusfikawati
NIM	:	040 111 0615
Jurusan	:	TARBIYAH / PAI

Telah diperiksa dan direvisi terjemahannya guna memenuhi persyaratan pendaftaran ujian skripsi dengan judul:

"PELAKSANAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KELAS VII UNGGULAN DI SMP NEGERI 2 PAHANDUT DAN MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA"

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, November 2009
Kepala Pusat Pelayanan Bahasa,

Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd
NIP. 19560203 199003 1 0001

BERITA ACARA DAN CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH STAIN PALANGKA RAYA
SEMESTER ...Ganjil......TAHUN AKADEMIK ..2009./2010........

da Hari ini ..Selasa... Tanggal .01.......Bulan ..Des........Tahun .....2009..............telah

aksanakan ujian skripsi dengan judul :
........Pelaksanaan Proses & Hasil Belajar Kelas VII Unggulan
........Di SMP Negeri 2 Dan MTsN -1 Model Palangka Raya
....
....

Nama : Nana Manda R
Tempat/Tanggal Lahir : P.Bun, 5 Mei 1987
N I M : ..040.111.0615...................
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/.....PAI................

m Penguji : Tanda Tangan

Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd. ( )
Jumrad Syafarotun N, M.Pd. ( )
Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd. ( )
Gito Supriadi, M.Pd. ( )

CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

1. Hasil analisis agar dipertegas dan didukung oleh data² yg lain.
2. Kerangka pikir diubah.
3. Tambah data ttg nilai afektif & psikomotor dari Guru.
4. Nilai dari peneliti tdk usah dimasukkan.
   Cukup nilai dari Guru saja.

Palangka Raya, 01 Des 2009
Sekretaris

(Gito Supriadi, M.Pd.)
NIP 19780123 200003 1002

CURRICULUM VITAE

Nama : **NANA MANDA RUSFIKAWATI**

Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 05 Mei 1987

Jenis Kelamin : Perempuan

Putri ke : Satu dari Empat Bersaudara

Status : Belum Kawin

Pendidikan :
- TK Anggrek II Pangkalan Bun Lulus Tahun 1992
- SDN 2 Mendawai Pangkalan Bun Lulus Tahun 1998
- SMP Negeri 1 Pangkalan Bun Lulus Tahun 2001
- SMU Negeri 1 Pangkalan Bun Lulus Tahun 2004

Nama Orang Tua :
- Ayah : NASIR, S.Pd.
- Ibu : RUSNAWATI, A. Md

Alamat : Jl. H. Moestalim, Gg. Aska Bulan IV No. F-7 Kelurahan Madurejo Pangkalan Bun 74112

Palangka Raya, Desember 2009

Penulis,

NANA MANDA RUSFIKAWATI

FOTO-FOTO PENELITIAN

di

SMP Negeri 2 PAHANDUT

&

MTsN 1 Model Palangka Raya

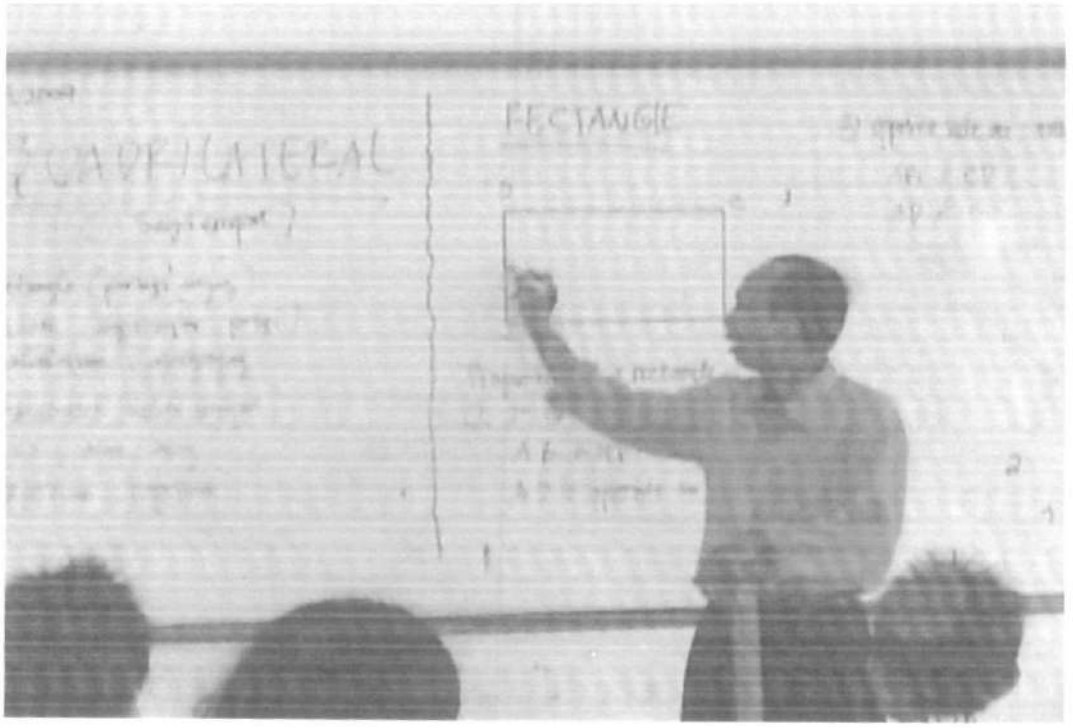

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya, oleh Bapak ADT

Salah Satu Siswa Mengerjakan Tugas di Papan Tulis

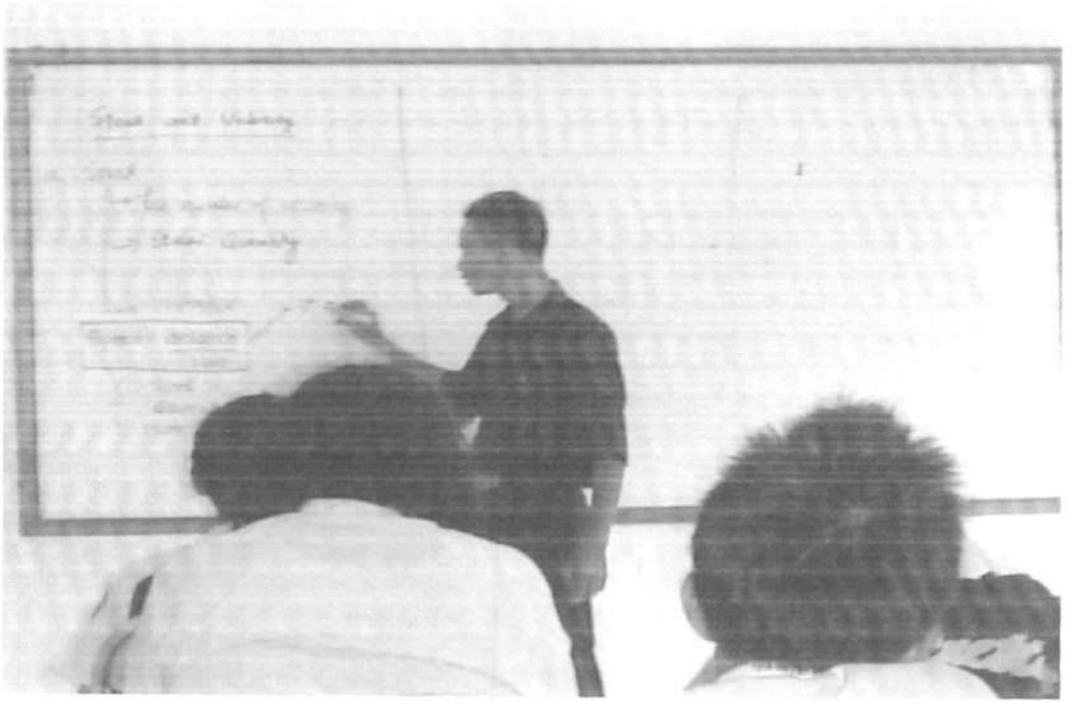

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya, oleh Bapak NA

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya, oleh Bapak CH

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya, oleh Ibu IID

Alat/Media Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi

Ibu IID Menjelaskan Sekaligus Mempraktekkan Kepada Siswa

Siswa Bersama Guru Mengamati Hasil Eksperimen

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya, oleh Ibu YL

Diskusi antar siswa untuk Mengerjakan tugas yang Diberikan Ibu YL

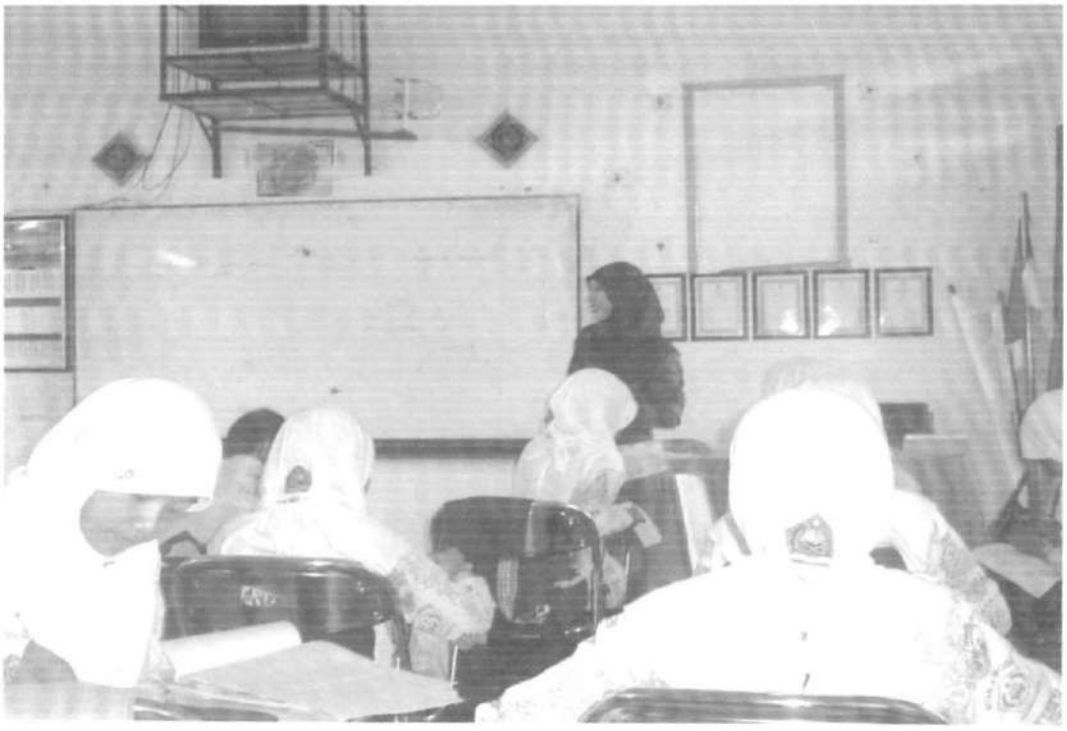

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di MTsN-1 Model Palangka Raya, oleh Ibu ER

Ibu ER Membimbing Siswa Mengerjakan Soal Latihan

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika di MTsN-1 Model Palangka Raya, oleh Bapak SB

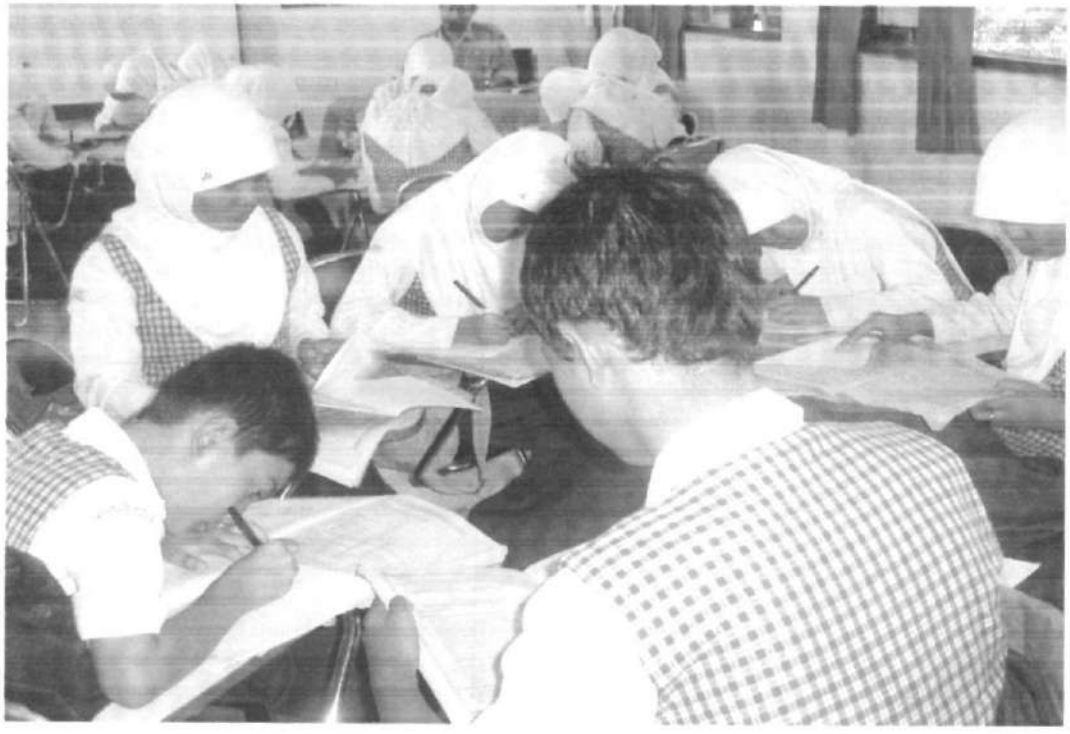

Salah Satu Kelompok yang Sedang Serius Berdiskusi

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi di MTsN-1 Model Palangka Raya, oleh Ibu NH

Alat/Media Pembelajaran Biologi

Ibu NH Membimbing Siswa Saat Berdiskusi

Salah Satu Siswa Mewakili Kelompoknya Membacakan Hasil Diskusi

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTsN-1 Model Palangka Raya, oleh Bapak JS

Guru Memberikan Kesempatan kepada Siswa untuk Bertanya

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTsN-1 Model Palangka Raya, oleh Ibu SW

Ibu SW Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pahandut Palangka Raya, oleh Ibu NI

Siswa Secara Bergiliran Mengerjakan Tugas di Papan Tulis

Siswa SMP Negeri-2 Pahandut Palangka Raya pada saat Mengerjakan soal tes yang Dilakukan Penulis

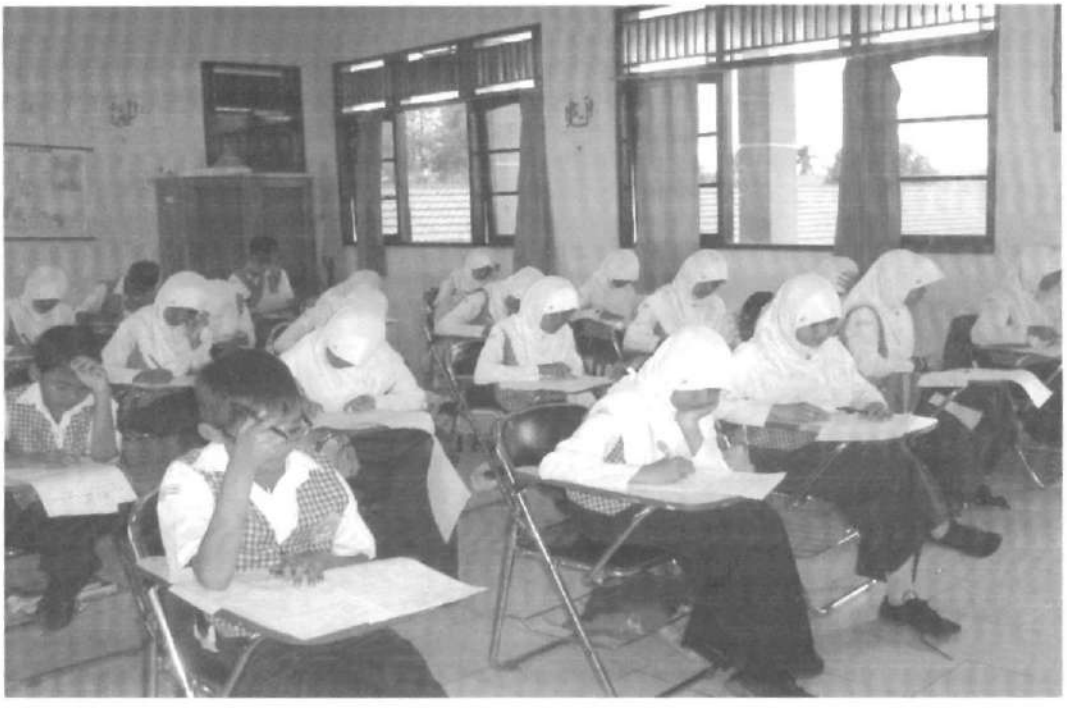

Siswa MTsN-1 Model Palangka Raya pada saat Mengerjakan soal tes yang Dilakukan Penulis

FOTO-FOTO UJIAN SKRIPSI

(MUNAQASYAH)

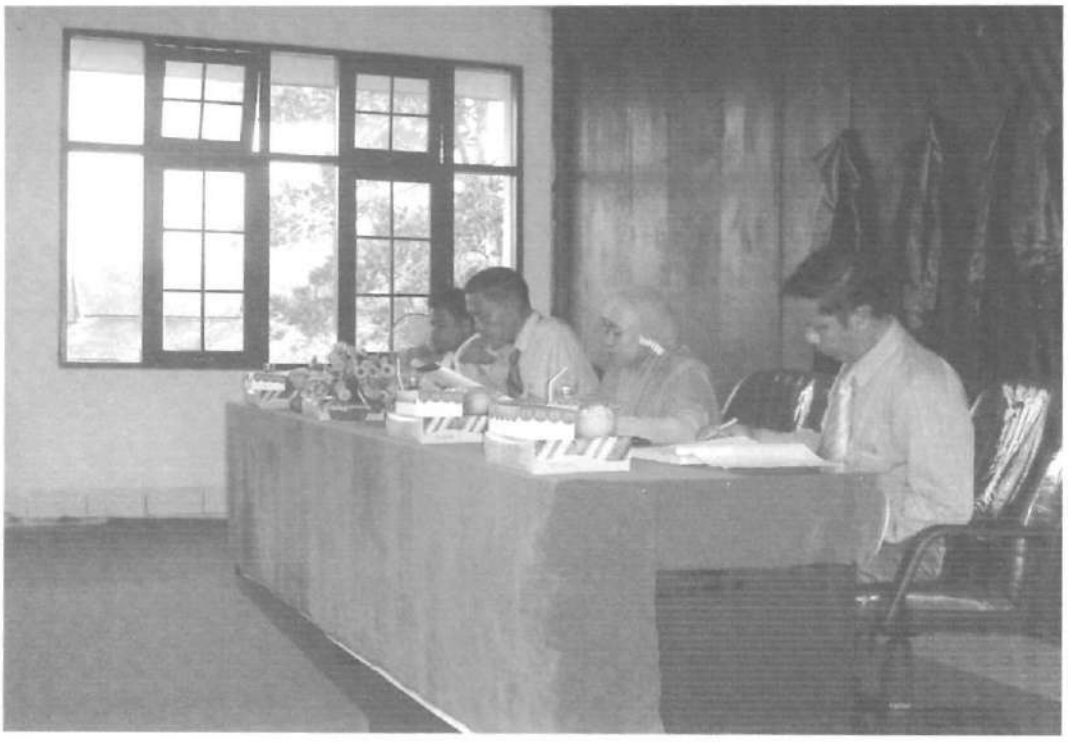

Empat orang TIM Penguji ujian Skripsi, yaitu:

(Dari Kiri dan Kanan)

1. **Bapak GITO SUPRIADI, M. Pd.**
   Pembimbing II/Sekretaris Sidang

2. **Bapak Drs. H. ABDUL QODIR, M. Pd.**
   Ketua Sidang/Penguji

3. **Ibu TRIWID SYAFAROTUN NAJAH, M. Pd.**
   Penguji

4. **Bapak Drs. H. AHMAD SYAR'I, M. Pd.**
   Pembimbing I/Penguji

Mahasiswa yang Ujian Skripsi,

Nama	: **NANA MANDA RUSFIKAWATI**
NIM	: 040 111 0615
Jurusan/Prodi	: TARBIYAH/PAI
Hari, Tanggal	: Selasa, 1 Desember 2009
Pukul	: 13.00 WIB – selesai.

TIM penguji secara bergiliran mengajukan pertanyaan, menyampaikan saran dan kritik kepada penulis

Penulis menjawab pertanyaan yang diajukan oleh TIM Penguji

Pembacaan nilai oleh Ketua Sidang/Penguji Bapak Drs. H. ABDUL QODIR, M.Pd.

Penulis diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan kesan
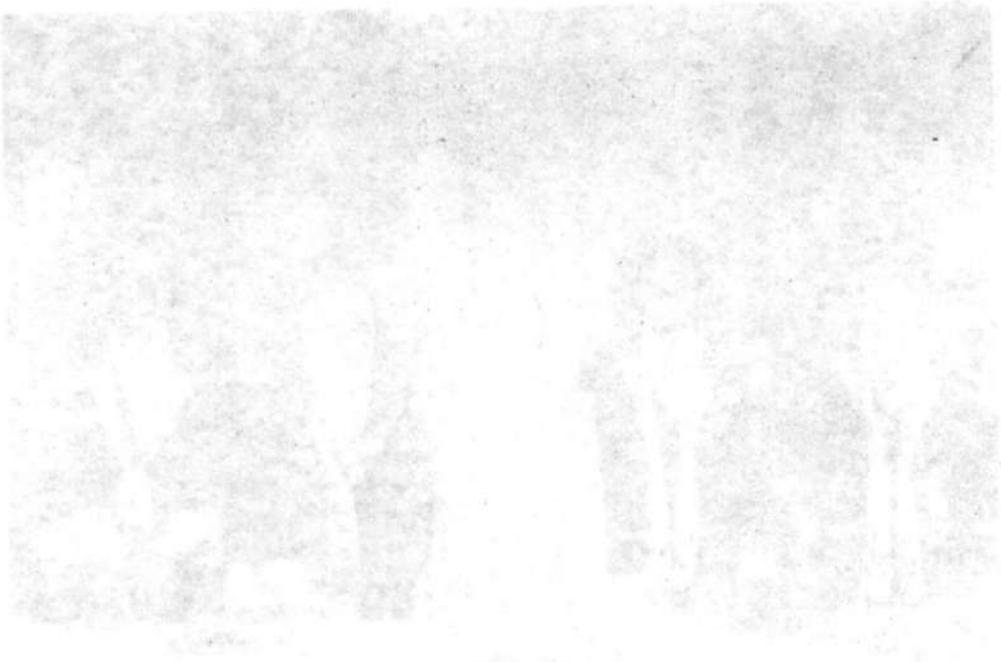
Penulis foto bersama dengan TIM penguji